BAB II

PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

2.1 Kegiatan Selama Praktek Kerja Lapangan

Aktifitas kerja yang dilakukan penulis terdiri dari 2 jenis kegiatan, yaitu: kegiatan rutin dan kegiatan insidentil. Kegiatan rutin merupakan kegiatan yang dilakukan penulis selama Praktek Kerja Lapangan setiap harinya seperti memonitor pemberitaan surat kabar dan mengelola guntingan berita, sedangkan kegiatan insidentil merupakan kegiatan penulis yang dilakukan penulis selama Praktek Kerja Lapangan sewaktu-waktu seperti mengikuti kegiatan-kegiatan penyampaian informasi kepada media melalui jumpa pers, bantuan pendidikan dan kegiatan sosialisasi hemat energi.

Kegiatan yang penulis lakukan dari hari ke hari selama PKL dapat dilihat pada tabel 2.1 sebagai berikut:

Tabel 2.1
Jadwal Kegiatan PKL

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1.	Senin, 02 Agustus 2010	Perkenalan dan Pelatihan Kegiatan Praktek Kerja Lapangan	Pelatihan
2.	Selasa, 03 Agustus 2010	a. Memonitor (membaca) pemberitaan pada surat	Kegiatan Rutin

		kabar : - Membaca berita - Memilih dan menggunting berita b. Mengelola Guntingan Berita : - Scan Guntingan Berita - Membuat Database - Membuat Ikhtisar Berita - Menginput Guntingan Berita Pada Intranet Perusahaan - Photoshop	
3.	Rabu, 04 Agustus 2010	a. Memonitor (membaca) pemberitaan pada surat kabar : - Membaca berita - Memilih dan menggunting berita b. Mengelola Guntingan Berita : - Scan Guntingan Berita	Kegiatan Rutin

		- Membuat Database - Membuat Ikhtisar Berita - Menginput Guntingan Berita Pada Intranet Perusahaan - Photoshop	
4.	Kamis, 05 Agustus 2010	a. Memonitor (membaca) pemberitaan pada surat kabar : - Membaca berita - Memilih dan menggunting berita c. Mengelola Guntingan Berita - Scan Guntingan Berita - Membuat Database - Membuat Ikhtisar Berita - Menginput Guntingan Berita Pada Intranet Perusahaan - Photoshop	Kegiatan Rutin

5.	Jumat, 06 Agustus 2010	a. Memonitor (membaca) pemberitaan pada surat kabar : - Membaca berita - Memilih dan menggunting berita b. Mengelola Guntingan Berita : - Scan Guntingan Berita - Membuat Database - Membuat Ikhtisar Berita - Menginput Guntingan Berita Pada Intranet Perusahaan - Photoshop	Kegiatan Rutin
6.	Senin, 09 Agustus 2010	a. Memonitor (membaca) pemberitaan pada surat kabar : - Membaca berita - Memilih dan menggunting berita	Kegiatan Rutin

		b. Mengelola Guntingan Berita : - Scan Guntingan Berita - Membuat Database - Membuat Ikhtisar Berita - Menginput Guntingan Berita Pada Intranet Perusahaan - Photoshop	
7.	Selasa, 10 Agustus 2010	a. Memonitor (membaca) pemberitaan pada surat kabar : - Membaca berita - Memilih dan menggunting berita b. Mengelola Guntingan Berita : - Scan Guntingan Berita - Membuat Database - Membuat Ikhtisar Berita - Menginput Guntingan	Kegiatan Rutin

		Berita Pada Intranet Perusahaan - Photoshop - Memantau lalu lintas surat masuk dan keluar	Kegiatan Insidentil
8.	Rabu, 11 Agustus 2010	a. Memonitor (membaca) pemberitaan pada surat kabar : - Membaca berita - Memilih dan menggunting berita b. Mengelola Guntingan Berita : - Scan Guntingan Berita - Membuat Database - Membuat Ikhtisar Berita - Menginput Guntingan Berita Pada Intranet Perusahaan - Photoshop	Kegiatan Rutin
9.	Kamis, 12 Agustus 2010	a. Memonitor (membaca) pemberitaan pada surat	Kegiatan Rutin

		kabar : - Membaca berita - Memilih dan menggunting berita b. Mengelola Guntingan Berita : - Scan Guntingan Berita - Membuat Database - Membuat Ikhtisar Berita - Menginput Guntingan Berita Pada Intranet Perusahaan - Photoshop	
10.	Jumat, 13 Agustus 2010	a. Memonitor (membaca) pemberitaan pada surat kabar : - Membaca berita - Memilih dan menggunting berita b. Mengelola Guntingan Berita : - Scan Guntingan Berita	Kegiatan Rutin

		- Membuat Database - Membuat Ikhtisar Berita - Menginput Guntingan Berita Pada Intranet Perusahaan - Photoshop	
11.	Senin, 16 Agustus 2010	a. Memonitor (membaca) pemberitaan pada surat kabar : - Membaca berita - Memilih dan menggunting berita b. Mengelola Guntingan Berita : - Scan Guntingan Berita - Membuat Database - Membuat Ikhtisar Berita - Menginput Guntingan Berita Pada Intranet Perusahaan - Photoshop	Kegiatan Rutin

12.	Selasa, 17 Agustus 2010	LIBUR	
13.	Rabu, 18 Agustus 2009	a. Memonitor (membaca) pemberitaan pada surat kabar : - Membaca berita - Memilih dan menggunting berita b. Mengelola Guntingan Berita : - Scan Guntingan Berita - Membuat Database - Membuat Ikhtisar Berita - Menginput Guntingan Berita Pada Intranet Perusahaan - Photoshop	Kegiatan Rutin
14.	Kamis, 19 Agustus 2009	Mengikuti Kegiatan Anak Indonesia Peduli Gizi dan Energi di SDN Karanganom 1, Cirebon	Kegiatan Insidentil

15.	Jumat, 20 Agustus 2009	a. Memonitor (membaca) pemberitaan pada surat kabar : - Membaca berita - Memilih dan menggunting berita b. Mengelola Guntingan Berita : - Scan Guntingan Berita - Membuat Database - Membuat Ikhtisar Berita - Menginput Guntingan Berita Pada Intranet Perusahaan - Photoshop	Kegiatan Rutin
16.	Senin, 23 Agustus 2009	a. Memonitor (membaca) pemberitaan pada surat kabar : - Membaca berita - Memilih dan menggunting berita	Kegiatan Rutin

		b. Mengelola Guntingan Berita : - Scan Guntingan Berita - Membuat Database - Membuat Ikhtisar Berita - Menginput Guntingan Berita Pada Intranet Perusahaan - Photoshop	
17.	Selasa, 24 Agustus 2009	a. Memonitor (membaca) pemberitaan pada surat kabar : - Membaca berita - Memilih dan menggunting berita b. Mengelola Guntingan Berita : - Scan Guntingan Berita - Membuat Database - Membuat Ikhtisar Berita	Kegiatan Rutin

		- Menginput Guntingan Berita Pada Intranet Perusahaan - Photoshop	
18.	Rabu, 25 Agustus 2009	a. Memonitor (membaca) pemberitaan pada surat kabar : - Membaca berita - Memilih dan menggunting berita b. Mengelola Guntingan Berita : - Scan Guntingan Berita - Membuat Database - Membuat Ikhtisar Berita - Menginput Guntingan Berita Pada Intranet Perusahaan - Photoshop	Kegiatan Rutin
19.	Kamis, 26 Agustus 2009	a. Memonitor (membaca) pemberitaan pada surat kabar :	Kegiatan Rutin

		- Membaca berita - Memilih dan menggunting berita b. Mengelola Guntingan Berita : - Scan Guntingan Berita - Membuat Database - Membuat Ikhtisar Berita - Menginput Guntingan Berita Pada Intranet Perusahaan - Photoshop	
20.	Jumat, 27 Agustus 2009	a. Memonitor (membaca) pemberitaan pada surat kabar : - Membaca berita - Memilih dan menggunting berita b. Mengelola Guntingan Berita : - Scan Guntingan Berita - Membuat Database	Kegiatan Rutin

		- Membuat Ikhtisar Berita - Menginput Guntingan Berita Pada Intranet Perusahaan - Photoshop	
21.	Senin, 30 Agustus 2009	a. Memonitor (membaca) pemberitaan pada surat kabar : - Membaca berita - Memilih dan menggunting berita b. Mengelola Guntingan Berita : - Scan Guntingan Berita - Membuat Database - Membuat Ikhtisar Berita - Menginput Guntingan Berita Pada Intranet Perusahaan - Photoshop	Kegiatan Rutin

22.	Selasa, 31 Agustus 2009	a. Memonitor (membaca) pemberitaan pada surat kabar : - Membaca berita - Memilih dan menggunting berita b. Mengelola Guntingan Berita : - Scan Guntingan Berita - Membuat Database - Membuat Ikhtisar Berita - Menginput Guntingan Berita Pada Intranet Perusahaan - Photoshop	Kegiatan Rutin
23.	Rabu, 1 September 2009	a. Memonitor (membaca) pemberitaan pada surat kabar : - Membaca berita - Memilih dan menggunting berita	Kegiatan Rutin

		b. Mengelola Guntingan Berita : - Scan Guntingan Berita - Membuat Database - Membuat Ikhtisar Berita - Menginput Guntingan Berita Pada Intranet Perusahaan - Photoshop	
24.	Kamis, 2 September 2009	a. Memonitor (membaca) pemberitaan pada surat kabar : - Membaca berita - Memilih dan menggunting berita b. Mengelola Guntingan Berita : - Scan Guntingan Berita - Membuat Database - Membuat Ikhtisar Berita - Menginput Guntingan	Kegiatan Rutin

		Berita Pada Intranet Perusahaan - Photoshop	

Sumber : Catatan Penulis, 2009

2.2 Deskripsi dan Contoh Kegiatan Rutin (Sehari-hari) Selama Praktek Kerja Lapangan

Kegiatan rutin (sehari-hari) yang penulis lakukan selama Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT PLN (Pesero) Distribusi Jawa Barat dan Banten adalah membaca koran dan guntingan berita yang meliputi kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pemberitaan mengenai PT PLN (Persero) baik Nasional maupun Jawa Barat, membuat kliping, memasukkan data (Data Base) melalui Microsoft Acces, Scanning guntingan berita, membuat summary atau ringkasan berita untuk dimasukkan ke input internet (mendukung tercapainya kebutuhan informasi bagi karyawan ataupun pihak/orang yang berada di dalam lingkungan perusahaan.

A. Memonitor Pemberitaan Pada Surat Kabar

Kegiatan harian adalah memonitori pemberitaan. Memonitori pemberitaan merupakan kegiatan rutin yang dilakukan setiap hari tiap bulannya. Dengan mengumpulkan berita, artikel, foto berita, iklan, surat pembaca dan sebagainya yang berkaitan dengan kegiatan PLN, termasuk anak perusahaannya, masalah kelistrikan, energi yang dimuat di media cetak

lokal dan nasional. Adapun urutan pelaksanaan memonitor pemberitaan sebagai berikut:

a. Membaca berita

   Media cetak yang ada di perusahaan, dibaca dan mencari berita yang menyangkut perusahaan.

b. Memilih dan Menggunting Berita (kliping)

   Kliping berita merupakan kegiatan pokok dan rutin yang dilakukan oleh mahasiswa PKL setiap pagi hari (07.00-09.00 WIB) dengan mengumpulkan berita yang berkaitan dengan PT PLN (Persero) berupa artikel berita, surat pembaca, tanggapan, keluhan, informasi, iklan, dan lain-lain. Baik itu berita positif seperti pembangunan transmisi atau pembangkitan sampai ke berita negatif seperti masalah tagihan listrik atau pengaduan dari surat pembaca di berbagai media massa cetak lokal, regional dan nasional.

   Media cetak yang merupakan sumber kliping PT. PLN DJBB adalah Pikiran Rakyat, Koran Tempo, Suara Karya, Post Kota, Galamedia, Kompas, Suara Pembaruan, Bisnis Indonesia, Metro, Rakyat Merdeka, Republika, Media Indonesia.

   Kliping menurut Onong Uchjana Effendi dalam bukunya Kamus Komunikasi adalah menggunting berita, artikel, foto, dan lainnya yang dilakukan dalam surat kabar atau majalah untuk didokumentasikan ”(Effendi, 1989:53).

Kliping menurut Rusady Ruslan adalah "suatu kegiatan memilih, menggunting dan kemudian memperbanyak mengenai suatu berita (news) atau karangan (artikel), serta foto berita (press photo) pada *event* atau peristiwa tertentu yang telah terjadi dan dimuat di berbagai media cetak, seperti surat kabar, majalah berita, tabloid, dan lainnya yang kemudian di kliping".(Ruslan, 1999: 207-208).

Artikel-artikel dari sejumlah surat kabar ditempelkan pada lembaran formulir guntingan berita, satu per satu dengan menggunakan kertas berukuran A4 yang khusus disediakan oleh perusahaan. Dalam formulir tersebut juga tersedia kolom untuk memberi informasi atau keterangan artikel atau berita tersebut bersumber dari surat kabar mana, tanggal, bulan dan tahun terbit, menuliskan jenis rubrik serta halamannya, jenis klasifikasi artikel dan kata kunci. Berikut contoh gambar form guntingan berita setelah ditempelkan, sebagai berikut:

Gambar 2.1
Form Guntingan Berita Yang Ditempelkan



Bisnis Indonesia

2009

JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31					

Sum	✓
scan	
intra	
dbase	
file	

HAL 7 RUBRIK Manufaktur & Energi

Listrik Suramadu selesai Desember

BISNIS INDONESIA

SURABAYA: PT PLN Penyaluran dan Pusat Pengatur Beban Jawa- Bali menjadwalkan penyelesaian pemasangan kabel listrik 2 sirkit (2 x 200 mega watt) sepanjang 5,4 km melewati jembatan Surabaya—Madura (Suramadu) akhir tahun ini, untuk mengantisipasi meningkatnya permintaan daya listrik di Pulau Madura pascaberoperasinya jembatan tol tersebut.

Manajer PT PLN P3B Region Jawa Timur dan Bali, Asep Burhan, mengatakan penggelaran kabel tegangan tinggi itu dimaksudkan untuk meningkatkan keandalan dan kapasitas daya listrik ke Madura, melalui sistem interkoneksi Jawa—Bali.

Selain itu, lanjutnya, sekaligus mendukung penyaluran daya listrik dari Unit Pembangkitan Gresik menuju Madura melalui kabel bawah laut 2 sirkit (2 X 100 MW) yang telah terpasang selama ini. Namun, kabel bawah laut itu rawan putus terkena jangkar kapal, karena penggelarannya berada di alur padat kapal di Selat Madura.

Untuk itu, pihak P3B menjalin kerja sama dengan Balai Besar Jalan dan Jembatan Nasional V berupa pemasangan 2 sirkit kabel listrik berkapasitas 2 x 200 MW, karena Jembatan Suramadu didesain untuk dapat dipasangi kabel listrik, kabel telepon serta pipa air.

"Proyek pemasangan kabel melalui Jembatan Suramadu telah rampung 30% berupa penanaman kabel darat di sisi Madura, sementara pemasangan di jembatan dijadwalkan mulai 1 Oktober mendatang. Kami menargetkan proyek tersebut rampung akhir tahun ini," ujarnya kemarin.

Asep menambahkan ditingkatkannya kapasitas daya listrik di Madura akan mampu mencukupi kebutuhan listrik terhadap industri yang kemungkinan akan bertumbuhan di Pulau Garam itu pada tahun-tahun mendatang. (K22)

Sumber : Arsip Humas PT. PLN (Persero) DJBB

Gambar 2.2
Form Guntingan Berita Yang Ditempelkan



PT PLN (PERSERO) DISTRIBUSI JAWA BARAT DAN BANTEN - BAGIAN KOMUNIKASI

2009

RAKYAT MERDEKA

JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31					

Sum
scan
intra
dbase
file

HAL 3 RUBRIK Bandung Raya

PLN Upayakan Kurangi Penggunaan PLT BBM

BANDUNG, (PR).-

PT PLN berupaya untuk terus mengurangi penggunaan pembangkit listrik bertenaga BBM. Tarif BBM yang terus naik namun tidak diikuti dengan kenaikan tarif listrik, membuat PLN tidak bisa melakukan investasi apa pun, sehingga penggunaan PLT BBM harus sangat efisien.

Hal itu dikatakan Dirut PLN, Fahmi Mochtar, saat ditemui di Gedung Sate, Jumat (21/8) petang. Menurut Fahmi, pada 2012 nanti, penggunaan PLT BBM diharapkan hanya sebesar lima persen dari kebutuhan pembangkit listrik yang ada.

"Kondisi keuangan PLN sangat sulit. Sejak krisis ekonomi pada 1998 sampai krisis global 2008, PLN tidak melakukan investasi apa pun, karena harga BBM terus naik, tetapi tarif listrik tetap tidak naik," kata Fahmi.

Dijelaskannya, sampai saat ini harga jual listrik PLN hanya Rp 650/kwh, sedangkan biaya produksi listrik mencapai Rp 1.100/kwh. Artinya, untuk bisa dibeli masyarakat, pemerintah harus memberi subsidi, dan PLN sendiri tidak bisa mendapatkan keuntungan.

Untuk melakukan penghematan biaya, tutur Fahmi, PLN harus memangkas biaya yang dikeluarkan untuk membeli BBM. Artinya, pembangkit listrik bertenaga BBM harus direduksi seminimal mungkin, dan hanya digunakan untuk menutupi kebutuhan listrik pada saat beban dinamis.

Menurut Fahmi, sejak 2007, penggunaan PLT BBM sudah direduksi menjadi 35 persen. Lalu, dilanjutkan pada 2008 PLT BBM direduksi menjadi 25 persen saja. Pada semester pertama 2009, PLT BBM dikurangi lagi menjadi 23 persen. Pada akhir 2009, diharapkan terjadi pengurangan lagi menjadi 18 persen.

"Kami berharap agar pada 2012 penggunaan PLT BBM itu hanya lima persen saja," kata Fahmi.

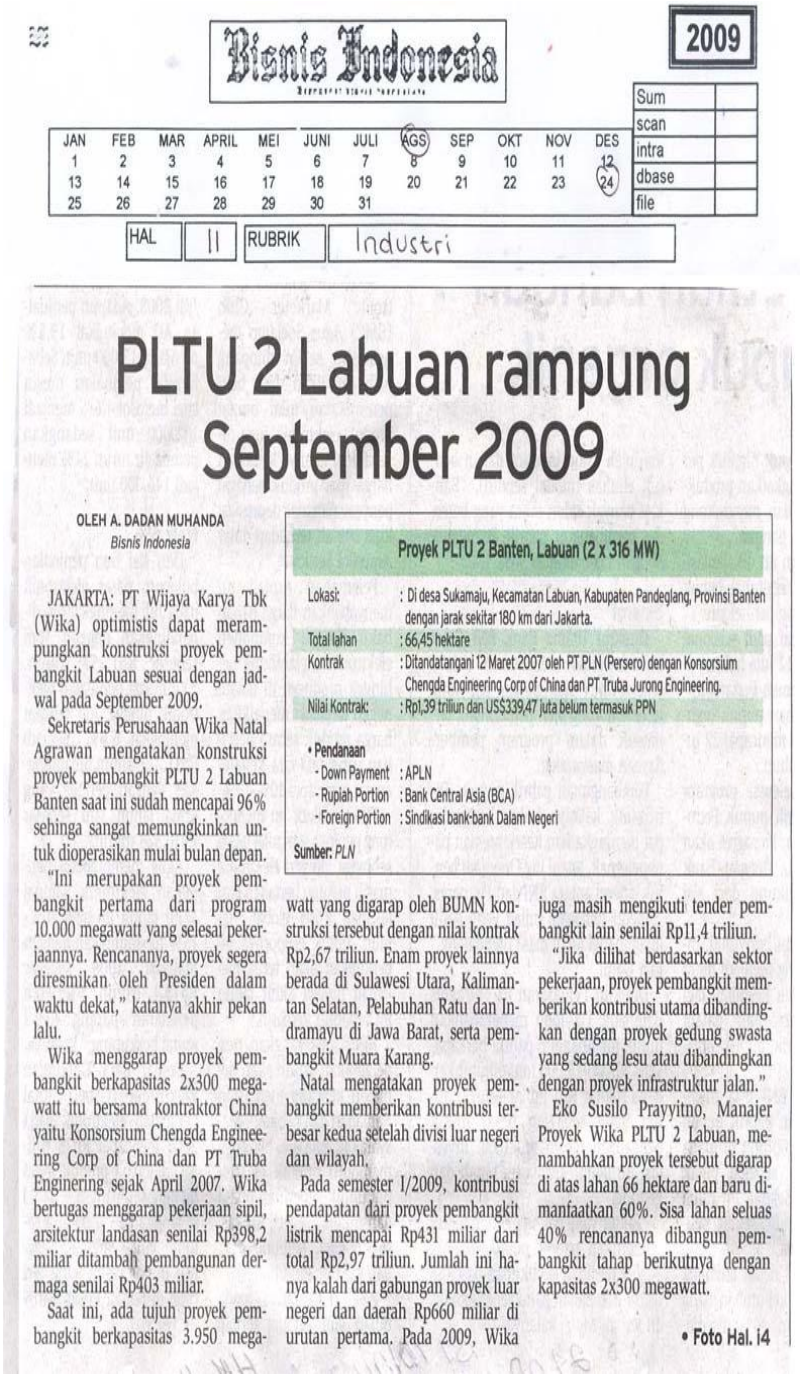
Pada kenyataannya, keberadaan PLT BBM memang tidak bisa dihilangkan sama sekali. Sampai saat ini, tutur Fahmi, hanya PLT BBM yang bisa mengatasi pasokan listrik pada saat beban dinamis. Hal itu tidak bisa dilakukan oleh PLTA atau PLTU. Oleh karena itu, keberadaan PLT BBM tetap harus dipertahankan, namun pada jumlah yang minim, sesuai dengan kebutuhan.

Berkaitan dengan rencana pembangunan PLTA yang menggunakan dua waduk di Cisokan, Fahmi menjelaskan, PLTA Cisokan akan menjadi PLTA terbesar di Indonesia. PLTA itu menggunakan teknologi pompa dan bisa menyimpan energi yang tidak digunakan pada saat beban dasar.

Waduk tersebut memiliki dua turbin dengan tempat ketinggian yang berbeda. Turbin pertama akan berada di ketinggian sekitar 700 meter dari permukaan laut. Sementara yang lainnya akan berada di ketinggian 400 meter dari permukaan laut. **(A-132)*****

Sumber : Arsip Humas PT. PLN (Persero) DJBB

Gambar 2.3
Form Guntingan Berita Yang Ditempelkan



Bisnis Indonesia

2009

JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31					

Sum
scan
intra
dbase
file

HAL 11 RUBRIK Industri

PLTU 2 Labuan rampung September 2009

OLEH A. DADAN MUHANDA
Bisnis Indonesia

JAKARTA: PT Wijaya Karya Tbk (Wika) optimistis dapat merampungkan konstruksi proyek pembangkit Labuan sesuai dengan jadwal pada September 2009.

Sekretaris Perusahaan Wika Natal Agrawan mengatakan konstruksi proyek pembangkit PLTU 2 Labuan Banten saat ini sudah mencapai 96% sehinga sangat memungkinkan untuk dioperasikan mulai bulan depan.

"Ini merupakan proyek pembangkit pertama dari program 10.000 megawatt yang selesai pekerjaannya. Rencananya, proyek segera diresmikan oleh Presiden dalam waktu dekat," katanya akhir pekan lalu.

Wika menggarap proyek pembangkit berkapasitas 2x300 megawatt itu bersama kontraktor China yaitu Konsorsium Chengda Engineering Corp of China dan PT Truba Enginering sejak April 2007. Wika bertugas menggarap pekerjaan sipil, arsitektur landasan senilai Rp398,2 miliar ditambah pembangunan dermaga senilai Rp403 miliar.

Saat ini, ada tujuh proyek pembangkit berkapasitas 3.950 megawatt yang digarap oleh BUMN konstruksi tersebut dengan nilai kontrak Rp2,67 triliun. Enam proyek lainnya berada di Sulawesi Utara, Kalimantan Selatan, Pelabuhan Ratu dan Indramayu di Jawa Barat, serta pembangkit Muara Karang.

Natal mengatakan proyek pembangkit memberikan kontribusi terbesar kedua setelah divisi luar negeri dan wilayah.

Pada semester I/2009, kontribusi pendapatan dari proyek pembangkit listrik mencapai Rp431 miliar dari total Rp2,97 triliun. Jumlah ini hanya kalah dari gabungan proyek luar negeri dan daerah Rp660 miliar di urutan pertama. Pada 2009, Wika juga masih mengikuti tender pembangkit lain senilai Rp11,4 triliun.

"Jika dilihat berdasarkan sektor pekerjaan, proyek pembangkit memberikan kontribusi utama dibandingkan dengan proyek gedung swasta yang sedang lesu atau dibandingkan dengan proyek infrastruktur jalan."

Eko Susilo Prayyitno, Manajer Proyek Wika PLTU 2 Labuan, menambahkan proyek tersebut digarap di atas lahan 66 hektare dan baru dimanfaatkan 60%. Sisa lahan seluas 40% rencananya dibangun pembangkit tahap berikutnya dengan kapasitas 2x300 megawatt.

• Foto Hal. i4

Proyek PLTU 2 Banten, Labuan (2 x 316 MW)

Lokasi:	: Di desa Sukamaju, Kecamatan Labuan, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten dengan jarak sekitar 180 km dari Jakarta.
Total lahan	: 66,45 hektare
Kontrak	: Ditandatangani 12 Maret 2007 oleh PT PLN (Persero) dengan Konsorsium Chengda Engineering Corp of China dan PT Truba Jurong Engineering.
Nilai Kontrak:	: Rp1,39 triliun dan US$339,47 juta belum termasuk PPN

• Pendanaan
- Down Payment : APLN
- Rupiah Portion : Bank Central Asia (BCA)
- Foreign Portion : Sindikasi bank-bank Dalam Negeri

Sumber: *PLN*

Sumber : Arsip Humas PT. PLN (Persero) DJBB

Gambar 2.4
Form Guntingan Berita Yang Ditempelkan



PT PLN (PERSERO) DISTRIBUSI JAWA BARAT DAN BANTEN - BAGIAN KOMUNIKASI

2009

DJBB KOMUNIKASI

KOMPAS

JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31					

Sum	✓
scan	
intra	
dbase	
file	

HAL 19 RUBRIK ~~Ekbis~~ Bisnis & Keuangan

PLN Butuh Perbaikan Kondisi Keuangan

JAKARTA, KOMPAS — Tahun depan PT Perusahaan Listrik Negara memproyeksikan bakal membukukan keuntungan Rp 7 triliun setelah mendapat persetujuan untuk penambahan margin keuntungan dari DPR.

Perseroan berencana menggunakan keuntungan tersebut untuk menambah investasi infrastruktur kelistrikan.

Direktur Utama PT PLN Fahmi Mochtar mengemukakan hal itu seusai rapat pembahasan asumsi Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2010 dengan Komisi VII DPR di Jakarta, Senin (24/8).

PLN membutuhkan perbaikan kondisi keuangan untuk memastikan kredibilitasnya di mata pasar dan lembaga keuangan maupun perbankan tetap terjaga.

Apabila tambahan margin tidak dipenuhi, PLN terancam mengalami *technical default* alias dianggap tidak mampu memenuhi kewajibannya.

"Konsekuensinya, jaminan pemerintah atas kewajiban utang PLN yang terkait program pembangunan listrik 10.000 MW maupun listrik swasta harus dicairkan. PLN juga harus mencairkan *global bond* yang nilainya mencapai 2,75 miliar dollar AS," ujar Fahmi.

Dalam APBN 2010, pemerintah semula mengalokasikan subsidi listrik sebesar Rp 40,43 triliun dengan asumsi harga minyak mentah Indonesia 60 dollar AS dan PLN mendapat margin keuntungan 2 persen.

Untuk mengakomodasi usulan PLN, DPR dan pemerintah kemarin sepakat menaikkan margin PLN menjadi 8 persen. Dengan kenaikan itu, alokasi subsidi listrik pun meningkat pada kisaran Rp 48,31 triliun sampai Rp 52,5 triliun, dengan asumsi harga minyak 60-70 dollar AS per barrel.

Menurut Fahmi, jika target rasio elektrifikasi 99 persen ingin dicapai pada 2019, PLN harus membangun pembangkit, jaringan transmisi, dan distribusi yang sebanding dengan pertumbuhan permintaan.

Untuk keperluan tersebut, investasi yang dibutuhkan mencapai Rp 80 triliun per tahun sampai tahun 2015.

Setelah program 10.000 MW tahap pertama, tahun depan PLN bersiap mencari pendanaan untuk program 10.000 MW tahap kedua. PLN memperkirakan sekitar 40 persen dari total kapasitas pembangkit itu akan dibangun sendiri oleh perseroan, sisanya oleh swasta.

Direktur Jenderal Listrik dan Pemanfaatan Energi J Purwono mengatakan, profit yang diperoleh PLN dari kenaikan margin tetap akan kembali ke pemerintah. "Nanti dalam bentuk dividen," ujarnya.

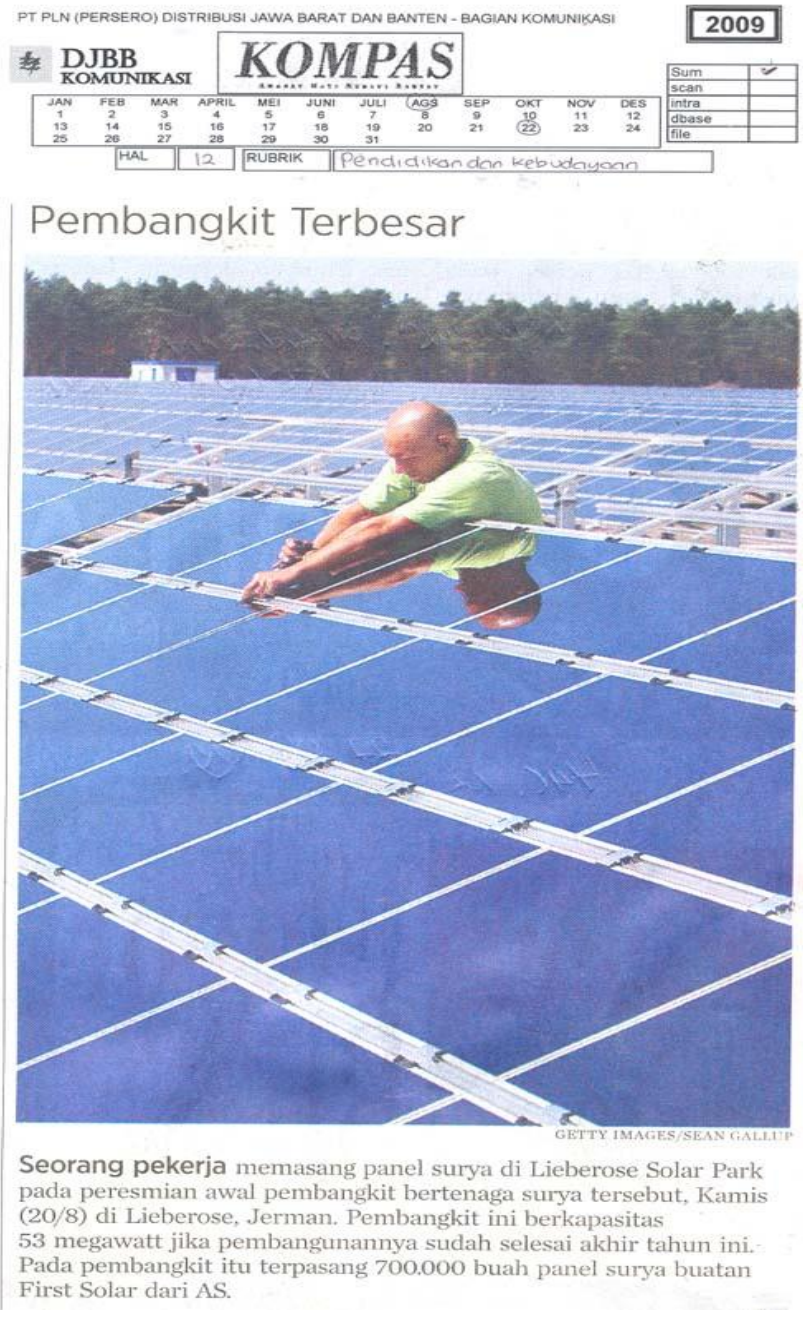
PT PLN masih mencatat rugi bersih Rp 1,6 triliun.

Namun, ia belum bisa memastikan besaran dividen yang harus disetor PLN. Berdasarkan laporan keuangan yang belum diaudit, kinerja perseroan pada kuartal I-2009 lebih baik daripada periode yang sama tahun 2008.

Pendapatan dari hasil penjualan tenaga listrik kuartal I-2009 mencapai Rp 20, 785 triliun, naik dibandingkan tahun 2008 yang sebesar Rp 19,43 triliun. Pada periode ini, PLN bisa menekan realisasi subsidi dari Rp 15,2 triliun menjadi Rp 9,99 triliun. Namun, perseroan masih mencatat rugi bersih Rp 1,6 triliun. (DOT)

Sumber : Arsip Humas PT. PLN (Persero) DJBB

Gambar 2.5
Form Guntingan Berita Yang Ditempelkan



PT PLN (PERSERO) DISTRIBUSI JAWA BARAT DAN BANTEN - BAGIAN KOMUNIKASI

2009

DJBB KOMUNIKASI

KOMPAS

JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31					

Sum	✓
scan	
intra	
dbase	
file	

HAL 12 RUBRIK Pendidikan dan kebudayaan

Pembangkit Terbesar

GETTY IMAGES/SEAN GALLUP

Seorang pekerja memasang panel surya di Lieberose Solar Park pada peresmian awal pembangkit bertenaga surya tersebut, Kamis (20/8) di Lieberose, Jerman. Pembangkit ini berkapasitas 53 megawatt jika pembangunannya sudah selesai akhir tahun ini. Pada pembangkit itu terpasang 700.000 buah panel surya buatan First Solar dari AS.

Sumber : Arsip Humas PT. PLN (Persero) DJBB

Gambar 2.6
Form Guntingan Berita Yang Ditempelkan



PT PLN (PERSERO) DISTRIBUSI JAWA BARAT DAN BANTEN - BAGIAN KOMUNIKASI

2009

RADAR BANDUNG

JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31					

Sum	✓
scan	
intra	
dbase	
file	

HAL 3 RUBRIK Even & Bisnis

Pertamina dan PLN Menuju Lantai Bursa

JAKARTA- Pemerintah berupaya agar BUMN bisa menjadi perusahaan publik meski tidak terdaftar di lantai bursa atau non listed public company.

Saat ini mereka sedang melakukan pembahasan antar departemen sebelum mene-tapkan peraturan pemerintah (PP) yang akan menjadi payung hukum langkah tersebut.

Sekretaris Kementerian Negara BUMN Said Didu mengatakan, salah satu tujuan upaya tersebut adalah menjadikan BUMN lebih transparan tanpa harus menjual kepemilikan sahamnya. Untuk menuju ke sana, Kementerian Negara BUMN sedang menyiapkan kriteria yang akan menjadi parameter bagi BUMN yang layak untuk menjadi non listed public company.

"Beberapa kriteria pokoknya adalah nilai aset dan sensitivitas terhadap pasar. Tapi yang paling utama, mereka harus BUMN yang melayani kepentingan rakyat banyak," kata Said di Kantor Kementerian Negara BUMN kemarin.

Salah satu BUMN yang sudah berencana melakukan langkah tersebut ini adalah PT Pertamina, tepatnya sejak 2008 lalu. "Tapi belum bisa dilakukan karena perseroan masih harus menunggu terbitnya PP terkait revisi Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal," terangnya. **(luq/fat)**

Sumber : Arsip Humas PT. PLN (Persero) DJBB

Kliping berita ini berfungsi sebagai media informasi yang dapat dijadikan bahan bahkan evaluasi bagi pihak manajemen PT. PLN (Persero). Kliping berita merupakan alat bantu yang memiliki beberapa manfaat bagi perusahaan yaitu:

- Sebagai bahan informasi terkini yang dapat diedarkan kebagian lain yang dianggap mempunyai hubungan atau kepentingan masing-masing.
- Sebagai pedoman atau acuan untuk mengantisipasi langkah-langkah suatu kejadian atau *event* tertentu yang tengah dihadapi dimasa mendatang untuk perbaikan atau pengembangan langkah-langkah program kerja perusahaan di masa-masa mendatang.
- Sebagai tolak ukur tentang sejauhmana keberhasilan prestasi dan reputasi yang dicapai mengenai persepsi, keluhan hingga perolehan citra di mata masyarakatnya.
- Sebagai sumber informasi dan data untuk memantau kegiatan perusahaan.
- Sebagai dokumentasi perusahaan.
- Sebagai informasi untuk mengetahui isu apa saja yang sedang hangat dibicarakan dimasyarakat, sehingga jika ada kekurangan dapat langsung ditindaklanjuti.

Adapun manfaat dari kegiatan kliping berita ini bagi mahasiswa adalah untuk melatih kepekaan mahasiswa terhadap opini publik yang berkembang dimasyarakat khususnya tentang PT. PLN (Persero). Selanjutnya dapat juga

merangsang kemampuan mahasiswa dalam menyikapi setiap permasalahan tersebut dan dapat membentuk opini untuk menciptakan citra positif bagi perusahaan.

B. Mengelola Guntingan Berita

Mengelola guntingan berita merupakan kegiatan rutin setelah memonitori pemberitaan pada surat kabar. Adapun urutan pelaksanaan mengelola guntingan berita, sebagai berikut:

a. *Scan* guntingan berita

Berita-berita yang sudah ditempel tersebut, di scan lalu disimpan sesuai tanggal terbit kemudian dibuat juga *file backup*nya. Kegiatan ini dilakukan sebagai dokumentasi atau *file* perusahaan.

Adapun contoh dari hasil scan berita dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 2.7
Hasil Scan Berita



PT PLN (PERSERO) DISTRIBUSI JAWA BARAT DAN BANTEN - BAGIAN KOMUNIKASI

2009

MEDIA INDONESIA

JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31					

Sum | scan | intra | dbase | file

HAL 9 RUBRIK Nusantara

Sumatra masih Defisit Listrik

Upaya PT PLN membuat hujan buatan untuk menambah debit air di beberapa waduk pembangkit listrik tenaga air (PLTA) di Sumatra tidak berhasil.

Jajang Sumantri

AKIBATNYA, pasokan listrik di pulau itu akan terus mengalami defisit sehingga durasi pemadaman listrik juga meningkat.

"Upaya PLN yang bekerja sama dengan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) membuat hujan buatan untuk menambah debit air di beberapa waduk PLTA di sistem kelistrikan Sumatra, seperti PLTA Kuto Panjang, PLTA Singkarak dan Maninjau di Sumatra Barat memang belum berhasil," ujar Manajer Humas PT PLN Ario Subijoko di Jakarta, kemarin.

Debit air di Waduk Kuto Panjang menurun drastis dari ketinggian 83 meter di atas permukaan laut (mdpl) menjadi 76 mdpl. Bila debit air terus menurun hingga di kisaran 70 meter, durasi pemadaman listrik PLN bisa meningkat dari 12 jam menjadi 18 jam per hari.

Demikian halnya dengan turunnya debit air di Danau Maninjau di kisaran 460 meter mdpl dari batas normal 464 mdpl membuat pasokan listrik berkurang sepertiga dari total kemampuan pasokan 3x35 (105) megawatt (Mw).

"Pasokan tinggal 95 Mw, artinya kalau debit air semakin turun, pasokan daya dari PLTA ini juga akan semakin menurun dan durasi pemadaman mungkin bertambah."

Waduk Danau Singkarak yang kini debit airnya tinggal 360 mdpl dari kondisi normal 364 mdpl mengakibatkan pasokan listrik dari PLTA ini juga berkurang sekitar 35 Mw.

Tidak punya pilihan

Dalam menghadapi kondisi itu, PLN tidak memiliki pilihan lain selain melakukan pemadaman bergilir dan melakukan tambal sulam dari sistem kelistrikan regional. Caranya, menjaga distribusi daya di sistem kelistrikan dan pembelian listrik dari beberapa perusahaan besar di kawasan tersebut yang memiliki kelebihan daya.

DOK. METRO TV

Ario Subijoko
Manajer Humas PT PLN

Dalam catatan PLN, PLTA di Sumatra lebih rawan terhadap kekeringan saat musim kemarau jika dibandingkan dengan PLTA di sistem Jawa, Madura dan Bali (Jamali).

"Waduk Saguling dan Cirata di Jawa Barat juga sudah mulai menurun beberapa meter. Namun, dampaknya tidak terlampau mengganggu karena pasokan listrik dari kedua waduk itu hanya digunakan untuk memperkuat beban puncak, dari pukul 5 sore hingga tengah malam."

Pasokan listrik di sistem Jamali dipastikan lebih aman pasokannya karena pasokan listrik dari PLTA sudah di bawah 20%. "Pasokan listrik di Jawa sebagian besar sudah diisi pembangkit tenaga uap dan panas bumi. Jadi, sudah tidak terlalu tergantung PLTA," ujar Ario.

Produksi listrik dari sejumlah PLTA di Jawa Tengah menyusut akibat pasokan air ke waduk berkurang. PLTA yang menurun produksi listriknya adalah PLTA Waduk Mrica, Banjarnegara, PLTA Kedungombo, dan PLTA Gajah Mungkur di Wonogiri.

Di Kalimantan Selatan, masalah yang sama juga dilaporkan terjadi. Operasional PLTA Riam Kanan, Kabupaten Banjar, tersendat akibat debit air waduk menurun.

PT PLN Wilayah Sulawesi Tenggara menjamin tidak akan ada pemadaman listrik di Kota Kendari, pada Ramadan nanti. Jaminan PLN terkait dengan masih kurangnya pasokan listrik ke pelanggan sehingga menyebabkan terjadi pemadaman bergilir.

Untuk menjamin agar tidak ada pemadaman listrik di kota itu, pada PLN telah melakukan penambahan mesin dengan daya lima megawatt yang direlokasi dari Tello Sulawesi Selatan. (HM/N-1)

jajang@mediaindonesia.com

Sumber: Arsip Humas PT. PLN (Persero) DJBB

Gambar 2.8
Hasil Scan Berita



PT PLN (PERSERO) DISTRIBUSI JAWA BARAT DAN BANTEN - BAGIAN KOMUNIKASI

2009

SEPUTAR INDONESIA

JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31					

Sum ✓ | scan | intra | dbase | file

HAL 12 RUBRIK Seputar Cirebonan

PLN Dirugikan Salesman

Pelanggan Dipaksa Beli Alat Penghemat Listrik

CIMAHI (SI) - Kepala Humas PT PLN APJ Kota Cimahi, Ahmad Sodikin mengatakan, pihaknya dirugikan salesman yang mengatasnamakan PLN. Salesman liar tersebut menjual alat penghemat listrik berupa kapasitor dan alat deteksi anti arus pendek.

"Yang jadi masalah, mereka mewajibkan pelanggan membeli atas alat tersebut. Padahal, kami tidak pernah bekerja sama dengan salesman tersebut," ujar Sodikin kepada *Seputar Indonesia* di Kantor PT PLN APJ Kota Cimahi Jalan Jenderal Amir Machmud, Kota Cimahi, kemarin.

Dia menambahkan, masalah ini terungkap bermula dari laporan warga Kota Cimahi dan Kabupaten Bandung Barat yang rumahnya didatangi para salesman yang mendesak membeli alat listrik atas nama PLN. "Sudah tujuh warga Kota Cimahi dan Kabupaten Bandung Barat (KBB) yang melaporkan tindakan para salesman nakal ini. Makanya, kami langsung mengklarifikasi hal ini," tuturnya.

Untuk kapasitor dan alat deteksi arus pendek, dijual salesmen seharga Rp200 hingga Rp250 ribu. Sebenarnya, kata Sodikin, regulasinya penjualan dan modifikasi listrik apapun harus melalui uji laboratorium PLN. Itu sesuai dengan surat edaran dari Direktorat Jenderal Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). "Kami sudah tahu kantor produsen alat listrik ini, yakni di Jalan Pojok Utara, Kota Cimahi. Upaya yang kami lakukan saat ini adalah melakukan sosialisasi dan mengimbau kepada masyarakat untuk tidak tertipu oleh aksi para salesman yang mengatasnamakan PLN ini," paparnya.

Jika imbauan PLN tidak diindahkan, kata Sodikin, maka pihaknya akan mendatangi kantor produsen alat listrik tersebut. Kalau perusahaan tersebut tetap cuek, maka pihaknya akan mengambil upaya hukum. "Kami akan laporkan ke polisi, jika mereka tetap membandel," tegasnya.

Sementara itu, Supervisor Operasi dan Distribusi PT PLN (Persero) APJ Kota Cimahi, Kasim Anshori mengemukakan, semester pertama 2009 pihaknya berhasil mengurangi pencurian daya listrik di wilayah Kota Cimahi dan Kabupaten Bandung Barat sebesar 5,90%. "Hingga Juni 2009, mengalami kerugian sampai Rp1,5 miliar karena susut daya (*lossing*) atau pelanggaran dari pelanggannya yang memperbesar daya. Target kami untuk mengurangi pencurian daya sendiri hingga Juni 2009 sebesar 6,45%," jelas dia.

Pelangaran oleh pelanggan PLN APJ Kota Cimahi, kata Kasim, paling banyak dilakukan oleh pelanggan rumah tangga dan bisnis, yang berada di tiga tempat yakni kawasan Cimahi selatan, Cimahi kota dan kawasan Padalarang Kabupaten Bandung Barat. Modus pada kasus penggunaan listrik secara ilegal yang dilakukan pelanggan PT PLN APJ Kota Cimahi yakni dengan mengubah kumparan arus listrik. Dengan mengubah kumparan arus listrik ini, Kasim menjelaskan, bisa memperlambat putaran piringan KHW meter listrik. Dengan adanya pelanggaran dengan mengubah kumparan arus listrik ini, Kasim menyampaikan, maka akan terjadi pengurangan penghitungan KWH meter yang akan sangat merugikan PLN. Di samping itu, lanjut dia, ditemukan juga pengambilan listrik langsung dari hantaran dalam sehingga tidak terukur oleh KWH meter.

> Sudah tujuh warga Kota Cimahi dan KBB yang melaporkan tindakan para salesman nakal ini.
>
> **AHMAD SODIKIN**
> Kepala Humas PT PLN Cimahi

"Salah satu cara untuk mengurangi kerugian PT PLN APJ Kota Cimahi karena *losing* ini, kami melakukan 'upaya nonteknis antara lain melalui penyempurnaan administrasi dan operasi penertiban pemakaian tenaga listrik (P2TL). Kami mengharapkan dengan operasi P2TL ini target pendapatan kwh di PLN Kota Cimahi di tahun 2009 sebanyak 9 juta kwh bisa tercapai," pungkasnya.

(radi saputro)

Sumber: Arsip Humas PT. PLN (Persero) DJBB

Gambar 2.9
Hasil Scan Berita



Bisnis Indonesia

2009

Sum	✓
scan	
intra	
dbase	
file	

JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31					

HAL 7 RUBRIK Manufaktur & Energi

Penghematan PLN capai Rp242 miliar

BISNIS INDONESIA

JAKARTA: PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) berhasil mencapai penghematan hingga Rp242 miliar selama semester I tahun ini.

Penghematan itu berupa penurunan susut jaringan transmisi dan distribusi menjadi 10,05% dibandingkan dengan tahun lalu yang mencapai 10,48% pada akhir 2008.

Direktur Operasional PLN wilayah Jawa—Madura—Bali Murtaqi Syamsuddin mengatakan nilai penghematan itu diperoleh dari program efisiensi yang dijalankan perseroan, terutama penggunaan energi primer untuk membangkitkan pembangkit listrik PLN, terutama penurunan konsumsi BBM solar.

"Sampai akhir tahun total, penghematan dari susut jaringan kami harapkan bisa mencapai Rp500 miliar. Kelistrikan Indonesia sudah jauh lebih baik dibandingkan dengan Thailand, Malaysia, dan India," ujarnya kemarin.

Dalam rangka peningkatkan efisiensi, lanjutnya, BUMN kelistrikan itu telah melaksanakan gasifikasi pembangkit listrik BBM menjadi sumber energi lainnya, terutama gas.

Selain itu, juga meningkatkan ketersediaan (*equivalent availability factor*) pembangkit batu bara.

Menurut Murtaqi, peningkatan efisiensi penggunaan energi itu terlihat dari porsi pembangkit dengan BBM pada akhir 2008 sebanyak 24%, turun menjadi 13,66% hingga Juni tahun ini. Pembangkit berbahan bakar gas naik dari 16,52% menjadi 22,51%, dan pembangkit berbahan bakar batu bara naik dari 46,73% menjadi 49,23%.

Dia menjelaskan efisiensi tidak hanya dilakukan melalui susut jaringan saja, tetapi juga dengan memperbaiki sisi teknis operasional pembangkit. "Semakin rendah efisiensi akan semakin sulit."

Mengenai efisiensi, Direktur Operasional Jamali itu mengatakan persero telah berhasil membukukan efisiensi sebesar Rp9,38 triliun selama semester awal tahun ini setelah dilakukannya pengalihan energi primer pada pembangkit itu.

Dia mengatakan tetap akan melakukan pengalihan bahan bakar di beberapa pembangkit sehingga hingga akhir 2009 diperkirakan efisiensi dari penggunaan energi primer bisa mencapai Rp20 triliun.

Namun, pertumbuhan penjualan energi listrik selama semester awal tahun ini tidak terlalu signifikan karena dampak krisis ekonomi global masih memengaruhi tingkat konsumsi listrik.

Dia mengakui kenaikan penjualan listrik sekitar 1,75% dibandingkan dengan kondisi akhir tahun lalu. Konsumsi BBM pembangkit di wilayah Jamali selama Januari-Mei 2009 6,463 gigawatt hour (GWh) atau turun sebesar 41,5% dibandingkan dengan periode yang sama 2008 yang mencapai 11,047 GWh.

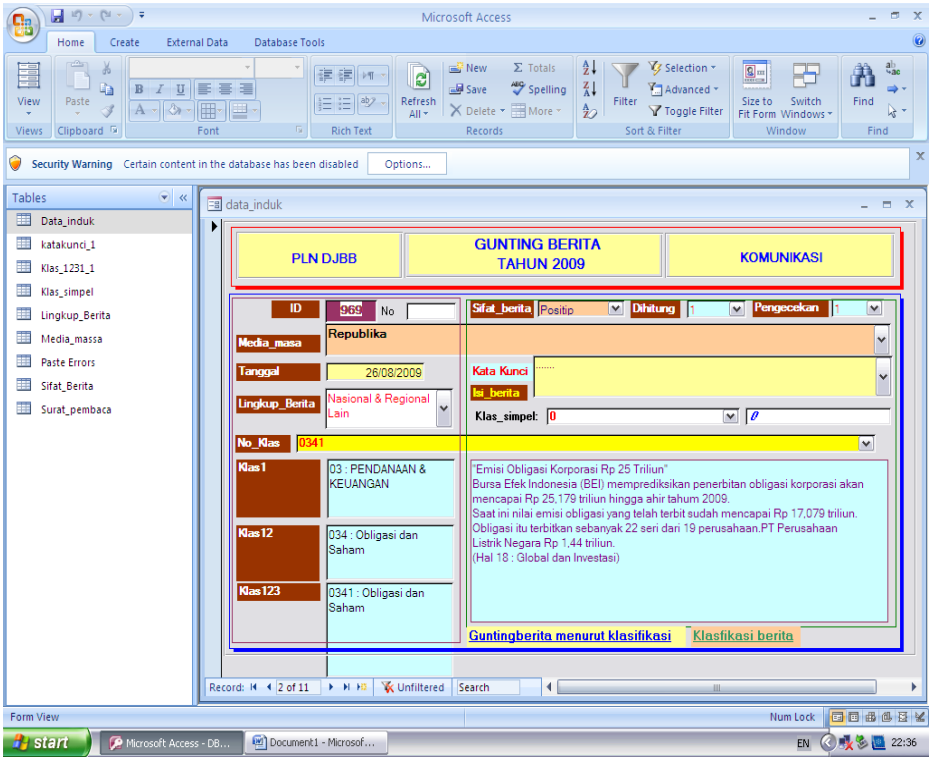
Total konsumsi solar (*high speed diesel*/HSD) pembangkit selama 5 bulan pertama tahun ini turun menjadi 8,67%. (12)

Sumber: Arsip Humas PT. PLN (Persero) DJBB

b. Membuat *Database*

Berita yang sudah di scan kemudian dimasukkan ke Microsoft Acces untuk dijadikan sebagai data, kemudian berita-berita tersebut dibuatkan ringkasannya dalam format nama media massa, tanggal terbit surat kabar, klasifikasi setiap berita, ruang lingkup berita (Jawa Barat & Banten atau Nasional), kata kunci, serta menggolongkannya apakah berita tersebut bersifat positif atau negatif.

Gambar 2.10
Membuat Data Base



c. Membuat Ikhtisar Berita

Hasil dari database tersebut dimasukkan ke dalam Microsoft Word, dan di print sebagai ringkasan dari keseluruhan isi berita yang sudah digunting. Kemudian ikhtisar berita guntingan berita dan guntingan berita tersebut dibuat kliping dan di fotocopy untuk disampaikan kepada General Manager. Ikhtisar berita, bisa juga melalui e-mail, ditujukan kepada:

1. General Manager
2. Group Manager PLN (Persero) DJBB
3. Group Deputi Manager PLN (Persero) DJBB
4. Group Manager APJ (Area Pelayanan & Jaringan) PLN (Persero) DJBB
5. Staf-staf lainnya (Staf Humas PLN).

Entry ikhtisar guntingan berita dimasukkan ke dalam database guntingan berita (menggunakan aplikasi Ms-Access), per tanggal terbit, media cetak, lingkup, klasifikasi, sifat berita (positif, netral, dan negatif) dan isi berita (singkat). Database ini digunakan untuk penelusuran berita dan bahan pembuatan laporan.

Adapun contoh dari ikhtisar berita dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.2
Ikhtisar Guntingan Berita

IKHTISAR GUNTINGAN BERITA

Jawa Barat dan Banten

Pikiran Rakyat, 2009-08-06
PLN APJ Depok Lakukan Razia Listrik
Humas APJ Depok Setiabudi mengatakan APJ Depok menggelar razia pemakaian listrik ilegal secara serentak di seluruh wilayah Kota Depok.
(Hal 5 : Jawa Barat)
Tone/Sifat: Positif

Pikiran Rakyat, 2009-08-06
PLN Jabar dan Banten Rugi Rp 54,2 Miliar
Menurut DM Komunikasi PLN DJBB, Adang Djarkasih, hingga Mei 2009, PLN Distribusi Jawa Barat dan Banten (DJBB) menderita kerugian kurang lebih Rp 54,2 miliar akibat penyalahgunaan listrik ilegal oleh masyarakat, terkait hal itu September mendatang BUMN ini akan melakukan operasi Penertiban Pemakaian Tenag Listrik (PsTL) secara besar-besaran.
(Hal 24 : Ekonomi dan Keuangan)
Tone/Sifat: Negatif

NASIONAL

Media Indonesia, 2009-08-06
UKM di Sumbar Meugi akibat Pemadaman
Defisit listrik yang mengakibatkan pemadaman bergilir di Sumatera Barat (Sumbar) menimbulkan kerugian besar bagi dunia usaha, yang sebagian besar merupakan usaha kecil dan menengah (UKM)
Hal 7: Nusantara
Tone/Sifat: Negatif

Rakyat Merdeka, 2009-08-06

Pertamina Diminta Joint Study Di Lapangan Blok Natuna Alpha

Pemerintah sempat menjanjikan pasokan gas dari Blok Natuna D Alpha untuk proyek floating terminal liquid natural gas (gas alam cair) milik konsorsium Pertamina, PLN dan PN Gas.
(Hal 13 : Probisnis)
Tone/Sifat: Positif

Republika, 2009-08-06
Listrik di Lampung Bayar Pet

Pemadaman aliran listrik secara bergilir masih saja terjadi di Bandar Lampung, hingga Rabu (5/8). warga mulai membeli mesin generator set (genset) dan lampu teplok menjelang bulan Ramadhan 1430 H.
(Hal 6 : Nusantara)
Tone/Sifat: Negatif

Seputar Indonesia, 2009-08-06
Penuhi Kebutuhan Listrik Jabar

Menteri Energi dan Sumber Data Mineral (ESDM) Purnomo Yusgiantoro mengangkat Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Kanci kabupaten Cirebon yang dibangun perusahaan swasta akan dipergunakan untuk menambah energi listrik di Jawa Barat.
(Hal 6 : Seputar Eksis Jabar)
Tone/Sifat: Positif

Seputar Indonesia, 2009-08-06
Warga Korban Sutet Demo PLN Lagi

Sedikitnya 400 warga korban slauran udara tegangan ekstra tinggi (suteet) yang tergabung dalam Ikatan Keluarga Korban Sutet (IKKS) di Kabupaten bandung dan Sumedang mendatangi PLN Kota bandung di Jalan Ciliwung kemarin.
(Hal 10: Bandung Metropolitan)
Tone/Sifat: Negatif

Suara Karya, 2009-08-06

Listrik Itu Mahal, Pakainya Jangan Diobral
Iklan Layanan Masyarakat.
(Hal 1)
Tone/Sifat: Positif

Suara Pembaruan, 2009-08-06
Kebutuhan Gas Meningkat

Jakarta : Pemanfaatangas di dalam negeri makin meningkat tiap tahun. Pada tahun 2015, diperkirakan akan terjadi defisit gas di Pulau Jawa dan Sumatera.

(Hal :11 Ekonomi)
Tone/Sifat: Positif

Suara Pembaruan, 2009-08-06
PLTN Terapung dan Prospeknya
Saat ini, 436 unit pembangkitan listrik tenaga nuklir (PLTN) dengan kapasitas 370.221 MWe beroperasi di 31 negara. Lokasi semua PLTN berada di darat, dekat laut atau sungai, karena memerlukan pasokan air yang cukup dan terjamin. Dewasa ini, sedng dikembangkan PLTN terapung. Yang dimaksud dengan PLTN trapung adalah PLTN yang dipasang diatas tongkang atau kapal lengkap dengan Switchyard dan peralatan transmisi yang dapat berpindah tempat dengan menarik tongkang / kapal tersebut dengan kapal lain.
(Hal 4: opini dan editorial)
Tone/Sifat: Positif

Tabel 2.3
Ikhtisar Guntingan Berita

IKHTISAR GUNTINGAN BERITA

Jawa Barat dan Banten

Galamedia, 2009-08-10
Gudang dan Kamar Terbakar
Bahureksa-Gudang dan kamar pembantu di rumah dr.Rini Tanjung (47), jln.Bahureksa Kec.Bandung Wetan, kota Bandung,Minggu (9/8)siang,dilalap si jago merah.Kebakaran tersebut diduga akibat hubungan arus pendek listrik.
(Hal :4 Tatap Bandung)
Tone/Sifat: Negatif

Galamedia, 2009-08-10
Pemadaman Aliran Listrik
Senin, 10 agustus 2009 pukul 09.00-16.00 WIB. di sebagian jalan Raya Cileuyi, Kp. Tagog, Kp. Cimekar, Jl. Pasir impun, Komplek.Bandung City View..
(Hal :4 Tatar Bandung)
Tone/Sifat: Positif

NASIONAL

Bisnis Indonesia, 2009-08-10
Investasi Terganjal Listrik
Manggar, Bangka Belitung: Pengembangan investasi pariwisata di kabupaten Belitung Timur masih terganjal kurangnya ketersediaan energi listrik.
(Hal : M6 Jasa)
Tone/Sifat: Negatif

Bisnis Indonesia, 2009-08-10
Kadin minta 10.000 MW tahap II direalisasikan
Jakarta: Kamar Dagang dan Industri mendesak pemerintah segera merealisasikan pembangunan megaproyek pembangkit 10.000 megawatt (MW) tahap II, sebagai upaya mengatasi krisis Sumatra dan Indonesia Timur.
(Hal : 17 Industri)
Tone/Sifat: Positif

Bisnis Indonesia, 2009-08-10
Menyoal agresivitas China caplok KP
Alasan utama kenapa perusahaan asal kedua negara itu cukup agresif melirik Indonesia, terutama tambang batu bara adalah mengamankan pasokan bahan bakar energi di dalam negeri (security energy) selain kelebihan ekuitas sehingga mengharuskan perusahaan itu melakukan ekspansi ke luar negeri.
(Hal :14 Energi)
Tone/Sifat: Positif

Bisnis Indonesia, 2009-08-10
Produksi energi batu bara bersih
Tipe terbaru pembangkitlistik berbahan bakar batu bara dinamai Integrated Gasification Combined Cyle(IGCC) mengubah bentuk batu bara menjadi gas untuk menghasilkan tenaga listik lebih bersuh dan efisien dibandingkan dengan pembangkit listrik batu bara tradisional.
(Hal :7 Manufaktur dan Energi)
Tone/Sifat: Positif

Kompas, 2009-08-10
Penerangan Jalan Kota Serang Mulai Dipadamkan
Serang-sebagian lampu penerangan jalan umum di koya Serang,Banten, mulai dipadamkan.Kondisi itu dikeluhkan warga karena jalanan menjadi gelap dan rawan kecelakaan.

(Hal : 26 Metropolitan)
Tone/Sifat: Negatif

Koran Tempo, 2009-08-10
LBH Terima Pengaduan Listrik Mati
Palembang-Lembaga Bantuan Hukum (LBH) Palembang membuka pos pengaduan masyarakat untuk mengajukan gugatan class action terhadap PT PLN.
(Hal : A9 Nasional)
Tone/Sifat: Negatif

Media Indonesia, 2009-08-10
100 Ribu Rumah tak Terjual akibat belum Teraliri Listrik
Sedikitnya 100 ribu rumah dengan tipe bervariasi belum terjual karena menghadapi kendala jaringan listrik yang belum masuk ke perumahan yang dibangun tersebut.
(Hal :13 Ekonomi)
Tone/Sifat: Negatif

Media Indonesia, 2009-08-10
Akibat Korsleting
Tanya Jawab Info PLN.
(Hal :15 Ekonomi Global)
Tone/Sifat: Negatif

Tabel 2.4
Ikhtisar Guntingan Berita

IKHTISAR GUNTINGAN BERITA

Jawa Barat dan Banten

Galamedia, 2009-08-12
786 KK Menuntut Ganti Rugi ke PLN
Sebanyak 186 kepala keluarga (KK) yang tersebar di lima kecamatan di kab. Bandung dan satu kecamatan di Kab. Sumedang, menuntut ganti rugi kepada PT PLN (persero) Proyek Induk Pembangkit dan Jaringan Jawa-Bali dan Nusatenggara, di Jalan Raya Ciliwung, Kota Bandung, selasa (11/8). Hal itu dilakukan warga, karena rumah mereka berada di bawah saluran udara tegangan ekstra tinggi (SUTET) 500 kv Bandung Selatan-

Cirebon sejak 1955 hingga sekarang.
(Hal 1-11)
Tone/Sifat: Negatif

Galamedia, 2009-08-12
Agenda Kota
PLN Gangguan Listrik
Kantor Distribusi: (022)4230747 (Hunting)
Pelayanan Gangguan Listrik
-Area Pelayanan Jaringan (APJ) Bandung: (022)5222043
-Area Pelayanan Jaringan (APJ) Cimahi: (022)6654727
-Area Pelayanan Jaringan (APJ) Majalaya: (022)5940281 (Hunting).
(Hal 2: Tatar Bandung)
Tone/Sifat: Positif

Pikiran Rakyat, 2009-08-13
33.000 KK tak Nikmati Listrik
Bupati Purwakarta menjelaskan, dari 60.000 KK di Kab. Purwakarta yang tergolong keluarga miskin, ada sekitar 33.000 KK lainnya yang belum menikmati listik.
(Hal 3 : Jawa Barat)
Tone/Sifat: Negatif

Tribun Jabar, 2009-08-13
PLN Menjawab
PLN menjawab pertanyaan-pertanyaan dari keluhan pelanggan yaitu mengenai : 1. Catat meter tidak setiap bulan 2. Apakah petugas PLN bebas masuk rumah 3. Penghemat Listrik 4. Struk Rekening.
(Hal 5 : Tribun Forum)
Tone/Sifat: Positif

NASIONAL

Bisnis Indonesia, 2009-08-12
Proyek Nalco senilai US$4 miliar berpotensi tertunda
rencana investasi National Aluminium Company Ltd (Nalco) senilai US$4 miliar berpotensi tertunda karena hingga sekarang perusahaan BUMN asal india tersebut belum memperoleh kepastian pasokan batu bara bagi pembangkit listriknya.
(Hal i1: Industri)
Tone/Sifat: Negatif

Jakarta Post, 2009-08-12
Barriers to renewable energy development
Energy Law has been promulgated and has set the direction of our future energy policies. The government is committed to increasing our primary energy portfolio from the current 4.5 percent of energy used from renewable resources and low carbon sources, to over 17 percent by 2025.
(Hal 6: National)
Tone/Sifat: Positif

Kompas, 2009-08-12
Jaringan Listrik Kusut
Banyaknya kebakaran yang disebabkan karena hubugan pendek arus listrik diduga karena kusutnya pemasangan jaringan listrik. PLN harus ikut bertanggung jawab menertibkan jaringan serta mengawasi penyimpangan penggunaan listrik yang dapat memicu kebakaran.
(Hal 27: metropolitan)
Tone/Sifat: Negatif

Kompas, 2009-08-12
PLN-Unpad Kembangkan Listrik Mandiri
PT Perusahaan Listrik Negara dan Universitas Padjajaran bekerjasama menyediakan energi listrik dengan bahan bakar biogas di sejumlah wilayah terpencil yang sulit terjangkau instalasi listrik. Listrik mandiri itu diharapkan dapat menghemat pengeluaran masyarakat yang selama ini tergantung pada minyak tanah dan solar.
(Hal A: Jawa Barat)
Berita yang sama:
1. Unpad Kembangkan Listrik Biogas.
(Hal 6: Humaniora)
Tone/Sifat: Positif

Suara Karya, 2009-08-13
Listrik Itu Mahal Pakainya Jangan Diobral
Listrik Untuk Kehidupan Yang Lebih Baik.
(Hal 1)
Tone/Sifat: Positif

Suara Karya, 2009-08-13
PLN Ciptakan Robot (Berita Foto)
Roblay robot pembersih layang-layang pada jaringan listrik PLN

untuk tegangan 20kV dan 150kV, merupakan karya inovasi pegawai PLN,dan telah menerima penghargaan dari presiden Republik Indonesia 10 agustus 2009.
(Hal 13 : Ekonomi Bisnis)

Berita yang Sama :
1. Hak Paten Robolay (Media Indonesia, Hal 20 : Corporate News)
2. Kerja Sama Haki
(Republika, Hal 22 : Bisnis dan Syariah)
Tone/Sifat: Positif

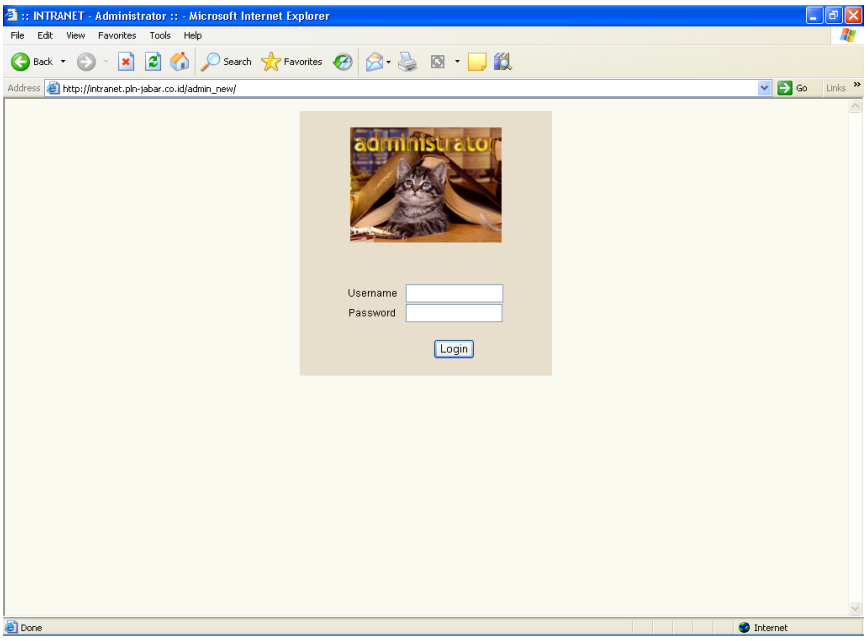
d. Entry Berita ke Intranet PLN (Persero) DJBB

Guna memenuhi kebutuhan akan informasi mengenai PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat & Banten menyediakan suatu fasilitas *intern* perusahaan yang dapat mendukung tercapainya kebutuhan informasi bagi karyawan, berupa fasilitas intranet.

www.intranet.pln-jabar.co.id merupakan situs media internal PT PLN (Persero) DJBB yang menyediakan informasi mengenai PLN-Jabar dan berita-berita apa saja yang perlu diketahui pihak internal perusahaan. Dalam hal ini, pengisian berita dilakukan oleh bagian komunikasi. Proses input data guntingan berita ke intranet adalah sebagai berikut :

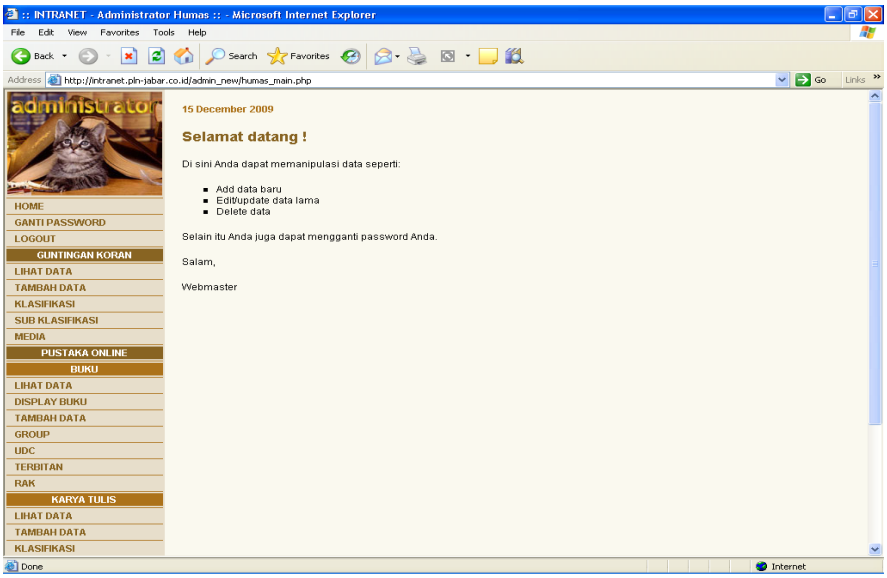
1. Masuk ke dalam intranet.pln-jabar.co.id/admin_new/

Gambar 2.11
Intranet Administrator



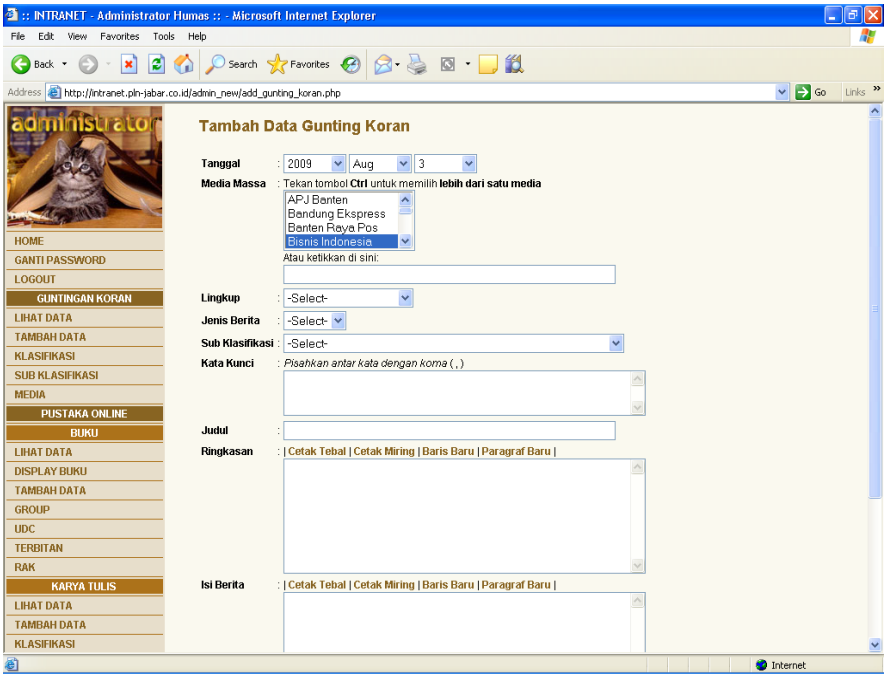
2. Menuliskan username dan password kemudian login

Gambar 2.12
Intranet Administrator



3. Klik tambah data pada pilihan guntingan koran

Gambar 2.13
Intranet Administrator



e. Photoshop

Berita hasil scan di edit dengan menggunakan Adobe Photoshop 7. Dengan tujuan agar tampilan foto berita yang disajikan ke dalam intranet perusahaan dapat dibaca jelas, rapi, bersih dan lebih menarik. Hasil editan dimasukkan secara satu persatu ke dalam intranet perusahaan sesuai dengan judul berita yang ada pada hari itu sehingga setiap ringkasan berita yang ada di intranet perusahaan masing-masing memiliki foto berita aslinya. Bagi karyawan PT. PLN (Persero) yang ingin mengetahui berita secara detail dapat membaca berita secara

lengkap melalui foto berita hasil edit photoshop tersebut. Contoh dari photoshop sebagai dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 2.14
Sebelum di Photoshop



PLN DJBB
KOMUNIKASI
GUNTINGAN BERITA

Pikiran Rakyat

2009

JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31					

Sum
scan
intra
dbase
file

HAL 21 RUBRIK Kota Bandung

PLTA Cisokan Dibangun 2009

4.791 Keluarga Bakal Direlokasi

BANDUNG, (PR).-

Nota kesepahaman untuk pembangunan PLTA Upper Cisokan Pumped Storage antara PT PLN, Pemprov Jabar, Kab. Bandung Barat, dan Kab. Cianjur ditandatangani pada Jumat (21/8). Diupayakan, tahun ini projek akan bisa dilaksanakan. Meskipun demikian, dana projek yang sebagian besar berasal dari World Bank itu belum pasti cair.

Penandatanganan nota kesepahaman itu dilakukan oleh Gubernur Jabar Ahmad Heryawan, Dirut PLN Fahmi Mochtar, Bupati Kab. Bandung Barat Abubakar, dan Bupati Cianjur Tjetjep Muchtar di Gedung Sate, Jln. Diponegoro, Bandung. Turut hadir pada acara itu Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional/Ketua Bappenas Paskah Suzetta.

Dalam pemaparan PT PLN disebutkan, terdapat 4.791 kepala keluarga yang akan terdampak projek itu. Berdasarkan nota kesepahaman yang ditandatangani, setiap keluarga yang terdampak projek itu akan direlokasi ke daerah baru di sekitar *catchment* area dua waduk Cisokan yang akan dibangun.

Dua waduk yang akan dibangun di Cisokan akan menghasilkan tenaga listrik 1040 mw. Dengan demikian, PLTA Cisokan akan menjadi PLTA yang memproduksi daya listrik terbesar di Indonesia. Teknologi pompa dan penyimpanan listriknya pun baru dilakukan di dua negara di dunia, yaitu AS dan Cina.

"Kita upayakan mulai membangun pada tahun ini dan diperkirakan akan selesai pada 2013," kata Paskah.

Menurut Fahmi Mochtar, dana yang dibutuhkan untuk pembangunan dua waduk di Cisokan sekitar 850 juta dolar AS. Sekitar 730 juta dolar AS akan menggunakan dana pinjaman dari World Bank, sedangkan sisanya akan dibiayai oleh PLN dan APBN.

Belum menyetujui

Kendatipun demikian, World Bank sendiri sampai saat ini belum menyetujui pinjaman berjangka waktu tiga puluh tahun itu. Menurut Fahmi dan juga Paskah Suzetta, saat ini Bappenas dan PLN baru mendapat indikasi bahwa pengajuan pinjaman itu akan disetujui.

Jika ternyata pinjaman itu tidak disetujui, Bappenas akan mengajukan pinjaman ke lembaga keuangan internasional atau pinjaman bilateral. Fahmi menyebutkan, banyak lembaga keuangan internasional yang berminat untuk membiayai projek yang bersifat pembangunan *renewable energy*.

"Bisa saja kita pinjam ke JBIC (Japan Bank for International Cooperation-**red.**) atau lembaga bilateral. Tapi, untuk sementara ini, kami fokus dulu ke World Bank," kata Fahmi.

Walaupun belum pasti, Paskah dan Fahmi optimistis pinjaman itu akan disetujui oleh World Bank. Menurut mereka, jika sudah ada indikasi komitmen, biasanya pengajuan pinjaman itu akan disetujui.

Sementara itu, Heryawan mengatakan, Pemprov Jabar sudah meminta komitmen PLN agar menyiapkan tanah dan rumah bagi permukiman baru warga yang direlokasi. Artinya, kata Heryawan, sebelum warga dipindahkan, semua fasilitas, baik rumah tanah maupun fasilitas publik seperti sekolah dan puskesmas harus sudah selesai dibangun.

"Kami tidak ingin jika warga yang dipindahkan hidupnya terkatung-katung. Karena itu, harus disiapkan dulu permukimannya," kata Heryawan.

Dia juga meminta komitmen PLN agar mendahulukan pasokan listrik bagi warga yang direlokasi dan warga di daerah PLTA Cisokan beroperasi. Menurut dia, jangan sampai warga di sekitar Cisokan mengalami nasib yang sama dengan warga di Jatiluhur dan Cirata. Seperti diketahui, walau tinggal di dekat fasilitas pembangkit listrik, banyak warga di sekitar Jatiluhur dan Cirata yang sampai saat ini belum menikmati aliran listrik. **(A-132)*****

ANDRI GURNITA/"PR"

*MENTERI Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas Paskah Suzetta (kedua kiri) berbincang-bincang dengan Dirut PLN Fahmi Mochtar (tengah) pada acara Sosialisasi Pembangunan PLTA Upper Cisokan Pumped Storage di Kabupaten Bandung Barat dan Kabupaten Cianjur, di Aula Timur Gedung Sate Bandung, Jumat (21/8). Hadir pada acara tersebut, Gubernur Jabar Ahmad Heryawan (kiri), Bupati Cianjur Tjetjep Muchtar Soleh (kanan), dan Bupati Bandung Barat Abubakar (kedua kanan).**

Sumber: Arsip Humas PT. PLN (Persero) DJBB

Gambar 2.15
Sesudah di Photoshop



PLN DJBB
KOMUNIKASI
GUNTINGAN BERITA

Pikiran Rakyat

2009

JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31					

Sum	
scan	
intra	
dbase	
file	

HAL 21 RUBRIK Kota Bandung

PLTA Cisokan Dibangun 2009

4.791 Keluarga Bakal Direlokasi

BANDUNG, (PR).-

Nota kesepahaman untuk pembangunan PLTA Upper Cisokan Pumped Storage antara PT PLN, Pemprov Jabar, Kab. Bandung Barat, dan Kab. Cianjur ditandatangani pada Jumat (21/8). Diupayakan, tahun ini projek akan bisa dilaksanakan. Meskipun demikian, dana projek yang sebagian besar berasal dari World Bank itu belum pasti cair.

Penandatanganan nota kesepahaman itu dilakukan oleh Gubernur Jabar Ahmad Heryawan, Dirut PLN Fahmi Mochtar, Bupati Kab. Bandung Barat Abubakar, dan Bupati Cianjur Tjetjep Muchtar di Gedung Sate, Jln. Diponegoro, Bandung. Turut hadir pada acara itu Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional/Ketua Bappenas Paskah Suzetta.

Dalam pemaparan PT PLN disebutkan, terdapat 4.791 kepala keluarga yang akan terdampak projek itu. Berdasarkan nota kesepahaman yang ditandatangani, setiap keluarga yang terdampak projek itu akan direlokasi ke daerah baru di sekitar *catchment* area dua waduk Cisokan yang akan dibangun.

Dua waduk yang akan dibangun di Cisokan akan menghasilkan tenaga listrik 1040 mw. Dengan demikian, PLTA Cisokan akan menjadi PLTA yang memproduksi daya listrik terbesar di Indonesia. Teknologi pompa dan penyimpanan listriknya pun baru dilakukan di dua negara di dunia, yaitu AS dan Cina.

"Kita upayakan mulai membangun pada tahun ini dan diperkirakan akan selesai pada 2013," kata Paskah.

Menurut Fahmi Mochtar, dana yang dibutuhkan untuk pembangunan dua waduk di Cisokan sekitar 850 juta dolar AS. Sekitar 730 juta dolar AS akan menggunakan dana pinjaman dari World Bank, sedangkan sisanya akan dibiayai oleh PLN dan APBN.

Belum menyetujui

Kendatipun demikian, World Bank sendiri sampai saat ini belum menyetujui pinjaman berjangka waktu tiga puluh tahun itu. Menurut Fahmi dan juga Paskah Suzetta, saat ini Bappenas dan PLN baru mendapat indikasi bahwa pengajuan pinjaman itu akan disetujui.

Jika ternyata pinjaman itu tidak disetujui, Bappenas akan mengajukan pinjaman ke lembaga keuangan internasional atau pinjaman bilateral. Fahmi menyebutkan, banyak lembaga keuangan internasional yang berminat untuk membiayai projek yang bersifat pembangunan *renewable energy*.

"Bisa saja kita pinjam ke JBIC (Japan Bank for International Cooperation**-red.**) atau lembaga bilateral. Tapi, untuk sementara ini, kami fokus dulu ke World Bank," kata Fahmi.

Walaupun belum pasti, Paskah dan Fahmi optimistis pinjaman itu akan disetujui oleh World Bank. Menurut mereka, jika sudah ada indikasi komitmen, biasanya pengajuan pinjaman itu akan disetujui.

Sementara itu, Heryawan mengatakan, Pemprov Jabar sudah meminta komitmen PLN agar menyiapkan tanah dan rumah bagi permukiman baru warga yang direlokasi. Artinya, kata Heryawan, sebelum warga dipindahkan, semua fasilitas, baik rumah tanah maupun fasilitas publik seperti sekolah dan puskesmas harus sudah selesai dibangun.

"Kami tidak ingin jika warga yang dipindahkan hidupnya terkatung-katung. Karena itu, harus disiapkan dulu permukimannya," kata Heryawan.

Dia juga meminta komitmen PLN agar mendahulukan pasokan listrik bagi warga yang direlokasi dan warga di daerah PLTA Cisokan beroperasi. Menurut dia, jangan sampai warga di sekitar Cisokan mengalami nasib yang sama dengan warga di Jatiluhur dan Cirata. Seperti diketahui, walau tinggal di dekat fasilitas pembangkit listrik, banyak warga di sekitar Jatiluhur dan Cirata yang sampai saat ini belum menikmati aliran listrik. **(A-132)*****

ANDRI GURNITA/"PR"

*MENTERI Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas Paskah Suzetta (kedua kiri) berbincang-bincang dengan Dirut PLN Fahmi Mochtar (tengah) pada acara Sosialisasi Pembangunan PLTA Upper Cisokan Pumped Storage di Kabupaten Bandung Barat dan Kabupaten Cianjur, di Aula Timur Gedung Sate Bandung, Jumat (21/8). Hadir pada acara tersebut, Gubernur Jabar Ahmad Heryawan (kiri), Bupati Cianjur Tjetjep Muchtar Soleh (kanan), dan Bupati Bandung Barat Abubakar (kedua kanan).**

Sumber: Arsip Humas PT. PLN (Persero) DJBB

Gambar 2.16
Sebelum di Photoshop



PT PLN (PERSERO) DISTRIBUSI JAWA BARAT DAN BANTEN - BAGIAN KOMUNIKASI

2009

RADAR BANDUNG

JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31					

Sum	✓
scan	
intra	
dbase	
file	

HAL 12 RUBRIK Cimahi

Nama PLN Dicaplok

PLN APJ Cimahi Tempuh Jalur Hukum

CIMAHI-PT PLN (Persero) Area Pelayanan Jaringan (*APJ*) Kota Cimahi rugi dengan penjulan alat penghemat listrik. Alat berupa kapasitor dan deteksi anti arus pendek yang dijual salesman salah satu perusahaan mengatasnamakan PLN.

Kepala Humas PT PLN APJ Jalan Jenderal Amir Machmud Kota Cimahi, Ahmad Sodikin mengatakan dirugikan salesman lantaran salah satu perusahaan yang menjual alat-alat listrik tersebut mengatasnamakan PLN

"Jadi salesman ini menjual alat listrik kepada warga Kota Cimahi dan Kabupaten Bandung Barat dengan berdalih bahwa perusahaan produsen alat listrik tersebut bekerjasama dengan PLN. PLN mewajibkan warga untuk membelinya. Padahal, tidak ada sama sekali PLN APJ Kota Cimahi mewajibkan pembelian alat listrik tersebut," ujarnya, kemarin (14/8).

Lantaran tidak mempermasalahkan para salesman menjual alat-alat listrik dengan tidak mengatasnamakan PLN. "Pada prinsipnya PLN APJ Kota Cimahi tidak pernah membebankan pembelian alat listrik apapun kepada warga," sebutnya.

Terungkapnya permasalahan, kata Sodikin, bermula dari laporan warga Kota Cimahi dan Kabupaten Bandung Barat yang rumahnya didatangi para salesman dan didesak untuk membeli alat listrik tersebut atas nama PLN.

"Hingga saat ini sudah ada tujuh orang warga Kota Cimahi dan Kabupaten Bandung Barat yang melaporkan tindakan para salesman nakal kepada PT PLN APJ Kota Cimahi. Sehingga kami langsung mengklarifikasinya," tandas Sodikin. Harga alat listrik yang dijual para salesman yakni kapasitor dan alat deteksi anti arus pendek masing-masing alat berkisar dari Rp 200.000 hingga Rp 250.000. Saat ini regulasinya penjualan dan modifikasi listrik apapun harus melalui uji laboratorium PLN sesuai dengan surat edaran dari Direktorat Jenderal Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM).

Apabila para salesman masih beraksi menjual alat listrik tersebut di Kota Cimahi dan Kabupaten Bandung Barat dengan mengatasnamakan PLN, akan mendatangi kantor produsen alat listrik tersebut. Kalau tidak mempan juga tidak akan segan mengambil upaya hukum "Kami sebenarnya sudah mengetahui kantor produsen ala listrik ini, yakni di Jalan Pojok Utara, Kota Cimahi. Upaya yang kami lakukan saat ini adalah melakukan sosialisasi dan mengimbau kepada masyarakat untuk tidak tertipu oleh aksi para salesman yang mengatasnamakan PLN ini," paparnya. **(apt)**

Sumber: Arsip Humas PT. PLN (Persero) DJBB

Gambar 2.17
Sesudah di Photoshop



Nama PLN Dicaplok

PLN APJ Cimahi Tempuh Jalur Hukum

CIMAHI-PT PLN (Persero) Area Pelayanan Jaringan (*APJ*) Kota Cimahi rugi dengan penjulan alat penghemat listrik. Alat berupa kapasitor dan deteksi anti arus pendek yang dijual salesman salah satu perusahaan mengatasnamakan PLN.

Kepala Humas PT PLN APJ Jalan Jenderal Amir Machmud Kota Cimahi, Ahmad Sodikin mengatakan dirugikan salesman lantaran salah satu perusahaan yang menjual alat-alat listrik tersebut mengatasnamakan PLN

"Jadi salesman ini menjual alat listrik kepada warga Kota Cimahi dan Kabupaten Bandung Barat dengan berdalih bahwa perusahaan produsen alat listrik tersebut bekerjasama dengan PLN. PLN mewajibkan warga untuk membelinya. Padahal, tidak ada sama sekali PLN APJ Kota Cimahi mewajibkan pembelian alat listrik tersebut," ujarnya, kemarin (14/8).

Lantaran tidak mempermasalahkan para salesman menjual alat-alat listrik dengan tidak mengatasnamakan PLN. "Pada prinsipnya PLN APJ Kota Cimahi tidak pernah membebankan pembelian alat listrik apapun kepada warga," sebutnya.

Terungkapnya permasalahan, kata Sodikin, bermula dari laporan warga Kota Cimahi dan Kabupaten Bandung Barat yang rumahnya didatangi para salesman dan didesak untuk membeli alat listrik tersebut atas nama PLN.

"Hingga saat ini sudah ada tujuh orang warga Kota Cimahi dan Kabupaten Bandung Barat yang melaporkan tindakan para salesman nakal kepada PT PLN APJ Kota Cimahi. Sehingga kami langsung mengklarifikasinya," tandas Sodikin. Harga alat listrik yang dijual para salesman yakni kapasitor dan alat deteksi anti arus pendek masing-masing alat berkisar dari Rp 200.000 hingga Rp 250.000. Saat ini regulasinya penjualan dan modifikasi listrik apapun harus melalui uji laboratorium PLN sesuai dengan surat edaran dari Direktorat Jenderal Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM).

Apabila para salesman masih beraksi menjual alat listrik tersebut di Kota Cimahi dan Kabupaten Bandung Barat dengan mengatasnamakan PLN, akan mendatangi kantor produsen alat listrik tersebut. Kalau tidak mempan juga tidak akan segan mengambil upaya hukum "Kami sebenarnya sudah mengetahui kantor produsen ala listrik ini, yakni di Jalan Pojok Utara, Kota Cimahi. Upaya yang kami lakukan saat ini adalah melakukan sosialisasi dan mengimbau kepada masyarakat untuk tidak tertipu oleh aksi para salesman yang mengatasnamakan PLN ini," paparnya. (apt)

Radar Bandung, 15 Agustus 2009, Hal 12, Rubrik: Cimahi

Sumber: Arsip Humas PT. PLN (Persero) DJBB

Gambar 2.18
Sebelum di Photoshop



PLN DJBB
KOMUNIKASI
GUNTINGAN BERITA

Pikiran Rakyat

2009

JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31					

Sum
scan
intra
dbase
file

HAL 6 RUBRIK Ekonomi & Keuangan.

Optimalkan Bioelektrik di Jawa Barat

BANDUNG, (PR).-
Energi alternatif bioelektrik dari sampah organik di Jawa Barat belum dimanfaatkan dengan optimal. Padahal, ketersedian bahan baku sampah organik terutama dari kotoran sapi atau ternak cukup melimpah yang dilihat dari banyaknya peternakan di Jabar.

Pusat Penelitian Tenaga Listrik dan Mekatronika Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (P2 Telimek-LIPI) Yaya Sudrajat Sumarna yang ditemui saat kunjungan ke Instalasi Bioelektrik di Cilengkrang, Jumat (14/8), mengatakan, Jabar memiliki potensi bioelektrik yang sangat besar. namun belum memanfaatkan teknologi tersebut secara optimal.

"Di sini potensinya sangat banyak, namun yang menerapkan bioelektrik tidak sampai satu persen dari potensi yang ada. Padahal, pengembangan bioelektrik dapat menjadi solusi kebutuhan energi listrik yang masih defisit atau bisa mendukung desa energi mandiri," kata Yaya.

Menurut dia, Jabar sering menjadi *pilot project*-nya. namun pengembangannya masih jauh dari memadai. Saat ini kebanyakan yang berminat mengembangkan bioelektrik/biogas berasal dari luar Jabar, seperti di Bali yang bermiat menjadi pulau organik.

"Jambi juga sudah berjalan, dengan bantuan dinas perkebunannya dan CsR Asia Agri, setiap kepala keluarga di sekitar perkebunan sawit bisa menghemat minyak tanah hingga Rp 200.000,00 per bulan. Dan memanfaatkan sisa pengolahannya untuk pupuk organik kelapa sawit," katanya.

P2 Telimek-LIPI saat ini sedang mengembangkan energi alternatif bioelektrik dari sampah organik, sebagai bahan bakar *genset dual fuel* 10 kwh yang dapat menghemat pemakaian solar hingga 70 persen dengan *pilot project*-nya di Desa Giri Mekar Cilengkrang, Kab. Bandung.

Peneliti Lab. Motor Bakar LIPI Arifin Nur mengatakan, dengan 12 ekor sapi perah dapat menghasilkan hingga 120 kilogram lebih kotoran per hari yang menghasilkan gas metan (biogas) dan dapat membangkitkan listrik hingga 10 kwh selama sekitar 12 jam.

"Bila setiap rumah menggunakan 500 watt, dengan 10 kwh dapat mencukupi untuk 12 rumah atau kepala keluarga. Dan itu berpotensi besar bila dikelola dan dikembangkan dengan optimal. Apalagi, biaya-nya relatif murah paling juga hanya butuh Rp 10 juta untuk membuat satu unitnya," kata Arifin.

Sementara itu, Camat Cilengkrang Marlan menyambut baik adanya instalasi bioelektrik dan dapat menjadi solusi masalah listrik di wilayahnya. Pasalnya, 40 persen dari 14.000 kepala keluarga masih menikmati listrik dengan mengambil dari rumah tetangganya.

"Adanya bioelektrik sangat bagus dana dapat mewujudkan desa energi mandiri. Apalagi, di wilayah kami ada sekitar 2.000 ekor sapi perah. Namun, instalasi itu belum dapat dinikmati warga karena untuk pemasangan jaringan listrik yang sesuai standar PLN belum ada dana yang mencukupi," ujar Marlan. **(A-190)*****

KRISHNA MAHDWI / PR

*PENGELOLA peternakan sapi perah mengaduk kotoran sapi yang dicampur air untuk direaksikan di bak tertutup (reaktor gas/"digester") agar menghasilkan gas di instalasi percontohan energi Bioelektrik Pusat Penelitian Tenaga Listrik dan Mekatronika Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (P2 Telimek-LIPI) di Desa Girimekar Kec. Cilengkrang Kab. Bandung, Jumat (14/8).**

Sumber: Arsip Humas PT. PLN (Persero) DJBB

Gambar 2.19
Sesudah di Photoshop

Optimalkan Bioelektrik di Jawa Barat

BANDUNG, (PR).-

Energi alternatif bioelektrik dari sampah organik di Jawa Barat belum dimanfaatkan dengan optimal. Padahal, ketersedian bahan baku sampah organik terutama dari kotoran sapi atau ternak cukup melimpah yang dilihat dari banyaknya peternakan di Jabar.

Pusat Penelitian Tenaga Listrik dan Mekatronika Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (P2 Telimek-LIPI) Yaya Sudrajat Sumarna yang ditemui saat kunjungan ke Instalasi Bioelektrik di Cilengkrang, Jumat (14/8), mengatakan, Jabar memiliki potensi bioelektrik yang sangat besar, namun belum memanfaatkan teknologi tersebut secara optimal.

"Di sini potensinya sangat banyak, namun yang menerapkan bioelektrik tidak sampai satu persen dari potensi yang ada. Padahal, pengembangan bioelektrik dapat menjadi solusi kebutuhan energi listrik yang masih defisit atau bisa mendukung desa energi mandir," kata Yaya.

Menurut dia, Jabar sering menjadi *pilot project*-nya, namun pengembangannya masih jauh dari memadai. Saat ini kebanyakan yang berminat mengembangkan bioelektrik/biogas berasal dari luar Jabar, seperti di Bali yang berniat menjadi pulau organik.

"Jambi juga sudah berjalan, dengan bantuan dinas perkebunannya dan CSR Asia Agri, setiap kepala keluarga di sekitar perkebunan sawit bisa menghemat minyak tanah hingga Rp 200.000,00 per bulan. Dan memanfaatkan sisa pengolahannya untuk pupuk organik kelapa sawit," katanya.

P2 Telimek-LIPI saat ini sedang mengembangkan energi alternatif bioelektrik dari sampah organik, sebagai bahan bakar *genset dual fuel* 10 kwh yang dapat menghemat pemakaian solar hingga 70 persen dengan *pilot project*-nya di Desa Giri Mekar Cilengkrang, Kab. Bandung.

Peneliti Lab. Motor Bakar LIPI Arifin Nur mengatakan, dengan 12 ekor sapi perah dapat menghasilkan hingga 120 kilogram lebih kotoran per hari yang menghasilkan gas metan (biogas) dan dapat membangkitkan listrik hingga 10 kwh selama sekitar 12 jam.

"Bila setiap rumah menggunakan 500 watt, dengan 10 kwh dapat mencukupi untuk 12 rumah atau kepala keluarga. Dan itu berpotensi besar bila dikelola dan dikembangkan dengan optimal. Apalagi, biayanya relatif murah paling juga hanya butuh Rp 10 juta untuk membuat satu unitnya," kata Arifin.

Sementara itu, Camat Cilengkrang Marlan menyambut baik adanya instalasi bioelektrik dan dapat menjadi solusi masalah listrik di wilayahnya. Pasalnya, 40 persen dari 14.000 kepala keluarga masih menikmati listrik dengan mengambil dari rumah tetangganya.

"Adanya bioelektrik sangat bagus dana dapat mewujudkan desa energi mandiri. Apalagi, di wilayah kami ada sekitar 2.000 ekor sapi perah. Namun, instalasi itu belum dapat dinikmati warga karena untuk pemasangan jaringan listrik yang sesuai standar PLN belum ada dana yang mencukupi," ujar Marlan. (A-190)***



PENGELOLA peternakan sapi perah mengaduk kotoran sapi yang dicampur air untuk direaksikan di bak tertutup (reaktor gas/"digester") agar menghasilkan gas di instalasi percontohan energi Bioelektrik Pusat Penelitian Tenaga Listrik dan Mekatronika Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (P2 Telimek-LIPI) di Desa Girimekar Kec. Cilengkrang Kab. Bandung, Jumat (14/8).

Pikiran Rakyat, 15 Agustus 2009, Hal 6, Rubrik: Ekonomi & Keuangan

Sumber: Arsip Humas PT. PLN (Persero) DJBB

Gambar 2.20
Sebelum di Photoshop



PT PLN (PERSERO) DISTRIBUSI JAWA BARAT DAN BANTEN - BAGIAN KOMUNIKASI

2009

RADAR BANDUNG

JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31					

Sum	✓
scan	
intra	
dbase	

IMAN HERDIANA/RADAR BANDUNG

TERAPAN-Pengukur curah hujan buatan LIPIyang dipasang di Kantor Kecamatan Cilengkrang, Bandung. LIPI juga menerapkan bioelektrik dan biogas dari limbah sapi dan sampah untuk menghasilkan listrik.

Kotoran Sapi pun Hasilkan Listrik

BANDUNG- Hasil penelitian memang sudah sepantutnya mampu diterapkan di masyarakat, dan untuk menjawab itu, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) menerapkan hasil penelitiannya, berupa bioelektrik, biogas, dan pengukur curah hujan.

Penerapan temuan LIPI itu dilatarbelakangi kebutuhan listrik masyarakat Cilengkrang untuk 11 ribu kepala keluarga (kk), baru 55 persen yang menikmati listrik PLN. Sisanya mendapat listrik dengan sistem menyambung dari tetangga yang sudah pasang listrik.

"Penduduk sini mayoritas piara sapi. Kotorannya diolah lewat kerjasama dengan LIPI untuk menghasilkan bioelektrik," kata Camat Cilengkrang, Marlan, seusai mengikuti seminar LIPI, di Balai Proteksi Tanaman Perkebunan (BLTP), Jalan Pasir Jati, kemarin (14/8).

Dia berharap, 2010 mendatang, listrik dari kotoran sapi bisa dinikmati masyarakat yang belum memiliki saluran listrik dari PLN. "Kini baru menghasilkan listrik di sekitar kandang-kandang sapi saja," ujarnya.

Sementara peneliti dari LIPI, Yaya Sudrajat menambahkan, bioelektrik adalah pemanfaatan limbah organik dari ternak dan sampah. "Libah tersebut diolah menjadi listrik dan gas untuk masak. Selanjutnya, sisa pengolahan, ampasnya, akan dijadikan kompos untuk pertanian terpadu," terang dia.

Menurutnya, program LIPI tersebut dimulai sejak 2007. Dia menyebutkan, kini masyarakat Cilengkrang memiliki sekitar 2.000 sapi. "Satu sapi menghasilkan 15 kilogram perhari, namun dulu hanya dimanfaatkan untuk pupuk saja. Kebanyakan sisanya terbuang," ujar dia. Padahal, lanjut dia, dari 25 meter kubik kotoran sapi, bisa menghasilkan 2.000 watt listrik.

Selain itu, pihaknya juga telah memasang pengukur curah hujan. "Alat ini bisa memprediksi hujan dengan keakuratan yang tinggi, yang bisa diakses secara *onlline* karena Cilengkrang juga memasang jaringan internet," sebut dia. **(men)**

Sumber: Arsip Humas PT. PLN (Persero) DJBB

Gambar 2.21
Sesudah di Photoshop



IMAN HERDIANA/RADAR BANDUNG

TERAPAN-Pengukur curah hujan buatan LIPIyang dipasang di Kantor Kecamatan Cilengkrang, Bandung. LIPI juga menerapkan bioelektrik dan biogas dari limbah sapi dan sampah untuk menghasilkan listrik.

Kotoran Sapi pun Hasilkan Listrik

BANDUNG- Hasil penelitian memang sudah sepantutnya mampu diterapkan di masyarakat, dan untuk menjawab itu, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) menerapkan hasil penelitiannya, berupa bioelektrik, biogas, dan pengukur curah hujan.

Penerapan temuan LIPI itu dilatarbelakangi kebutuhan listrik masyarakat Cilengkrang untuk 11 ribu kepala keluarga (kk), baru 55 persen yang menikmati listrik PLN. Sisanya mendapat listrik dengan sistem menyambung dari tetangga yang sudah pasang listrik.

"Penduduk sini mayoritas piara sapi. Kotorannya diolah lewat kerjasama dengan LIPI untuk menghasilkan bioelektrik," kata Camat Cilengkrang, Marlan, seusai mengikuti seminar LIPI, di Balai Proteksi Tanaman Perkebunan (BLTP), Jalan Pasir Jati, kemarin (14/8).

Dia berharap, 2010 mendatang, listrik dari kotoran sapi bisa dinikmati masyarakat yang belum memiliki saluran listrik dari PLN. "Kini baru menghasilkan listrik di sekitar kandang-kandang sapi saja," ujarnya.

Sementara peneliti dari LIPI, Yaya Sudrajat menambahkan, bioelektrik adalah pemanfaatan limbah organik dari ternak dan sampah. "Libah tersebut diolah menjadi listrik dan gas untuk masak. Selanjutnya, sisa pengolahan, ampasnya, akan dijadikan kompos untuk pertanian terpadu," terang dia.

Menurutnya, program LIPI tersebut dimulai sejak 2007. Dia menyebutkan, kini masyarakat Cilengkrang memiliki sekitar 2.000 sapi. "Satu sapi menghasilkan 15 kilogram perhari, namun dulu hanya dimanfaatkan untuk pupuk saja. Kebanyakan sisanya terbuang," ujar dia. Padahal, lanjut dia, dari 25 meter kubik kotoran sapi, bisa menghasilkan 2.000 watt listrik.

Selain itu, pihaknya juga telah memasang pengukur curah hujan. "Alat ini bisa memprediksi hujan dengan keakuratan yang tinggi, yang bisa diakses secara *onlline* karena Cilengkrang juga memasang jaringan internet," sebut dia. **(men)**

Radar Bandung, 15 Agustus 2009, Hal 15: Edukasi

Sumber: Arsip Humas PT. PLN (Persero) DJBB

2.3 Kegiatan Insidentil (sewaktu-waktu) dan Contoh Selama Praktek Kerja Lapangan

Kegiatan insidentil yang penulis lakukan selama Praktek Kerja Lapangan di PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten adalah mengikuti kegiatan-kegiatan kehumasan, diantaranya:

A. Memantau Lalu Lintas Surat Masuk dan Keluar

Memantau lalu lintas surat masuk dan keluar ini merupakan salah satu *job descripsion* humas, surat yang masuk ke staf humas PT. PLN (Persero) DJBB akan dilihat terlebih dahulu dan dicatat ke agenda yang tersedia. Setelah dicatat, surat tersebut diajukan terlebih dahulu kepada Deputy Manager Humas PT. PLN (Persero) DJBB dan diberikan kepada yang bersangkutan. Surat yang keluar pun, sama halnya dengan surat yang masuk akan tetapi yang membedakan yaitu surat dari staf Humas diberikan kepada staf lainnya.

B. Kegiatan Safari Ramadhan, buka bersama dan bakti sosial anak yatim piatu di APJ Sumedang

Pada tanggal 20 Agustus 2010 PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten menyelenggarakan Safari Ramadhan yaitu buka bersama dan bakti sosial kepada anak yatim piatu yang dilaksanakan di APJ Sumedang.

Kegiatan Safari Ramadhan yaitu buka bersama dan bakti sosial kepada anak yatim piatu dimaksudkan agar anak-anak dapat tumbuh sehat dan membantu proses belajar menjadi lebih baik. Kegiatan ini juga dilandasi semangat untuk menanamkan budaya hemat energi (khususnya energi listrik) dan juga sebagai upaya pengenalan hemat energi listrik semenjak dini kepada anak-anak Indonesia. Mengingat keterbatasan pasokan tenaga listrik yang tersedia, sementara kebutuhan semakin membesar, sangat penting bagi masyarakat untuk menggunakan energi secara efisien dan tepat guna.

Selain itu PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten juga memberikan bantuan paket gizi dan sumbangan kepada mesjid yang berada di tempat panti tersebut dengan maksud agar terpenuhi sarana dan prasarana Panti yang mana belum terpenuhi secara sempurna.

Dapat di lihat contoh dari foto-foto Safari Ramadhan, buka bersama dan bakti sosial anak yatim piatu di APJ Sumedang, sebagai berikut:

Gambar 2.22

Safari Ramadhan, buka bersama dan bakti sosial anak yatim piatu di APJ Sumedang



Sumber: Arsip Humas PT. PLN (Persero) DJBB

Gambar 2.23

Safari Ramadhan, buka bersama dan bakti sosial anak yatim piatu di APJ Sumedang



Sumber: Arsip Humas PT. PLN (Persero) DJBB

2.4 Analisa Kegiatan Public Relations

2.4.1 Analisis Tentang Public Relations

Perkembangan ilmu humas mempunyai hubungan yang sangat erat sekali dengan kemajuan-kemajuan dalam masyarakat di berbagai bidang, sehingga akhir-akhir ini bidang humas banyak diminati oleh banyak pihak dan sejak sejumlah permasalahan muncul di tanah air, penting sekali adanya sesuatu consensus tentang humas.

Public relations menurut Frank Jefkins adalah "sesuatu yang merangkum keseluruhan komunikasi yang terencana, baik itu ke dalam maupun ke luar, antar suatu organisasi dengan semua khalayak dalam rangka mencapai tujuan-tujuan spesifik yang berlandaskan saling pengertian". (Frank Jefkins)

Menurut Oemi Abdurachman, tujuan dari Public Relations adalah mengembangkan *goodwill* dan memperoleh opini public yang *favorabl*e atau menciptakan kerjasama berdasarkan hubungan yang harmonis dengan berbagai Public Relations harus dikerahkan kedalam dan keluar.

Tujuan Public relations secara *universal*, sebagai berikut:

A. Menciptakan citra yang baik untuk mengubah citra umum dimata khalayak sehubungan dengan adanya kegiatan-kegiatan baru yang dilakukan perusahaan.
B. Memelihara citra yang baik

C. Meningkatkan citra yang baik

D. Memperbaiki citra jika citra perusahaan menurun atau rusak dengan khalayaknya sehubungan dengan telah terjadinya suatu peristiwa yang mengakibatkan kecaman, kesangsian, atau salah paham dikalangan khalayak terhadap niat baik perusahaan.

Sedangkan tujuan Public Relations secara sederhana dan sempurna adalah sebagai berikut:

a. Secara sederhana

Untuk mengembangkan hubungan yang harmonis dengan pihak lain khususnya dengan public dan umumnya dengan masyarakat.

b. Secara sempurna

- untuk menciptakan, membina dan memelihara sikap yang menyenangkan bagi lembaga atau organisasi disatu pihak dan dengan public di lain pihak dengan komunikasi yang harmonis dan timbal balik.
- Mengembangkan *good will* dan memperoleh opini publik yang *favorable* atau menciptakan kerja sama berdasarkan hubungan yang harmonis dengan berbagai publik, kegiatan Public relations diarahkan baik ke dalam dan keluar.

2.4.2 Analisa Tentang Kerja Public Relations

Secara umum, Public Relations dalam menjalankan fungsinya atau kerja Public Relations dalam suatu perusahaan melakukan banyak kegiatan baik kegiatan internal maupun eksternal. Kegiatan Public Relations dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Kegiatan Internal
    a. Menerbitkan tabloid perusahaan yang dikhususkan untuk kalangan internal perusahaan
    b. Mengadakan pembinaan dan peningkatan kualitas kerja karyawan
    c. Merekomendasikan sistem penghargaan tahunan pada karyawan teladan kepada pihak manajemen perusahaan
    d. Menampung aspirasi karyawan perusahaan melalui pengadaan kotak saran
    e. Membudayakan keharmonisan hubungan wartawan terhadap atasan dan sebaiknya dilingkungan perusahaan

B. Kegiatan Eksternal
    a. Menciptakan dan mengembangkan citra positif perusahaan dimata public
    b. Menjalin kerjasama yang baik dan harmonis dengan pihak media dan wartawan, baik cetak maupun elektronik
    c. Menampung aspirasi, opini, kritik dan keluhan masyarakat terhadap perusahaan untuk kemudian ditindak lanjuti.

d. Mengadakan promosi publikasi tentang keberhasilan perusahaan dengan tujuan peningkatan citra perusahaan
e. Mengadakan promosi melalui *event-event* tertentu dengan tujuan agar perusahaan lebih dikenal luas
f. Menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat disekitar perusahaan
g. Menjalin hubungan dan kerjasama yang baik dengan perusahaan lain.

2.5 Analisa Tentang Aktivitas Public Relations PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten

Pada dasarnya aktivitas kerja Public Relations PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten sama seperti Public Relations lainnya yang mengerjakan tugas-tugas ke Public Relations-an seperti terwujudnya citra positif perusahaan dan tercapainya suasana saling pengertian dan saling percaya antara perusahaan dengan *stakeholders* melalui pendekatan kehumasan sesuai dengan tujuan komunikasi perusahaan PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten.

PT PLN (Persero) distribusi Jawa Barat dan Banten menyadari arti pentingnya citra perusahaan dan dukungan positif publik untuk menjaga

kelangsungan serta komunitas aktifitas perusahaan. Dalam kondisi yang demikian, maka fungsi Public Relations pun mengalami pertumbuhan dan perkembangan khususnya di PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten.

Tujuan dari adanya Public Relations perusahaan khususnya PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten dapat membangun citra positif perusahaan, dimana dengan adanya citra positif diharapkan bisa terbentuk sikap yang simpatik publik atau masyarakat, jika sikap simpati sudah terbentuk maka akan melahirkan kepercayaan dan dukungan dari publik.

Public Relations PT PLN melakukan pekerjaannya sesuai dengan fungsi Public Relations diantaranya menciptakan dan mengembangkan citra positif yang dapat dilihat dari surat pembaca yang masuk di media cetak mengenai PT PLN (Persero) khususnya PT PLN (Persero) DJBB selalu ditanggapi atau ditindak lanjuti dengan serius agar citra yang sudah di bentuk tidak menjadi rusak atau menurun.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh PT PLN (Persero) DJBB baik eksternal maupun internal diantaranya kegiatan eksternal seperti mengadakan *event-event*, menerbitkan majalah perusahaan yaitu SINERGI yang ditujukan untuk karyawan, sosialisasi sebagai promosi perusahaan agar perusahaan dapat dikenal oleh khalayak. Misalnya PT PLN (Persero) DJBB menyelenggarakan Safari Ramadhan, buka bersama dan bakti sosial anak yatim piatu di APJ Sumedang.

Sedangkan kegiatan internal yang dilakukan oleh PT PLN (Persero) DJBB diantaranya yaitu menerbitkan majalah perusahaan SINERGI yang dikhususkan untuk kalangan internal perusahaan, mengadakan senam setiap hari jumat yang dikhususkan untuk karyawan PT PLN (Persero DJBB agar karyawan dapat sehat dan bersemangat melakukan pekerjaan, disediakannya media intranet sebagai media informasi mengenai PT PLN (Persero) DJBB untuk lingkup perusahaan.

2.6 Analisa Tentang Pelayanan Public Relations Pada Mahasiswa PKL

Ketika penulis memilih untuk Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten, penulis diterima dengan baik oleh pihak divisi Humas. Setelah penulis diterima Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten penulis diberi tugas dan tentunya dibimbing dahulu agar tugas yang dikerjakan tidak sia-sia.

Ada banyak kegiatan internal dan eksternal yang dilakukan oleh Humas PT PLN (Persero) distribusi Jawa Barat dan Banten, kegiatan internal yang dilakukan penulis selama PKL seperti mengkliping berita melalui intranet yang ditujukan untuk para karyawan dan tujuan serta manfaat kegiatan mengkliping berita bagi penulis yaitu melatih kepekaan penulis terhadap opini publik yang berkembang di masyarakat, khususnya tentang PT. PLN (Persero) dan melatih kemampuan dalam menyikapi setiap permasalahan tersebut.

Kegiatan eksternal yang dilakukan oleh penulis seperti mengikuti kegiatan Safari Ramadhan, buka bersama dan bakti sosial anak yatim piatu di APJ Sumedang. Dari beberapa hal tersebut menunjukkan bahwa kerja seorang Humas PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten telah dilakukan dengan baik. Selain itu mahasiswa Praktek Kerja Lapangan (PKL) diberi name tage (kartu tanda PKL) yang setiap hari harus dipakai, penulis saat Praktek Kerja Lapangan (PKL) sangat diterima dengan baik oleh para pegawai Humas PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten, sehingga penulis selama Praktek Kerja Lapangan (PKL) merasa nyaman dalam melakukan aktivitas.